

**RESPON GURU PENJASORKES TERHADAP SERTIFIKASI DI
SD NEGERI SE-KECAMATAN BAMBANGLIPURO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Febritya Dwi Romansyah
NIM 13604221049

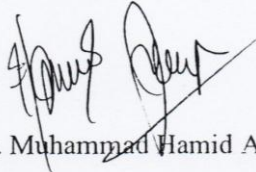
**PROGRAM STUDI PGSD PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Respon Guru Penjasorkes Terhadap Sertifikasi Di SD Negeri Se-Kecamatan Bambanglipuro” yang disusun oleh Febritya Dwi Romansyah, NIM 13604221049 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 17 Juli 2017

Dosen Pembimbing,



Dr. Muhammad Hamid Anwar, M. Phil
NIP. 19780102 200501 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febritya Dwi Romansyah
NIM : 13604221049
Program Studi : PDGD Pendidikan Jasmani
Judul TAS : Respon Guru Penjasorkes Terhadap Sertifikasi Di SD
Negeri Se-Kecamatan Bambanglipuro

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 17 Juli 2017

Yang menyatakan,



Febritya Dwi Romansyah
NIM 13604221049

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi




**RESPON GURU PENJASORKES TERHADAP SERTIFIKASI DI
SD NEGERI SE-KECAMATAN BAMBANGLIPURO**

Disusun oleh:

Febritya Dwi Romansyah
NIM 13604221049

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 24 Juli 2017

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. M. Hamid Anwar, M. Phil Ketua Penguji/Pembimbing		7/8 '17
Heri Yogo Prayadi, M. Or Sekretaris		7/8 '17
Dr. Eddy Purnomo, M. Kes., AIF Penguji		7/8 '17

Yogyakarta, Agustus 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed

NIP 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Sesungguhnya Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya (QS. AL-Baqarah: 286).
2. Seberat apapun masalah kalian, hadapilah. Kamu akan berada satu tingkat diatas orang lain setelah berhasil melewati masalah itu (Penulis).
3. Saat kamu malas ingatlah perjuangan orang tua dan bayangkan garis finish sudah di depan mata, maka rasa malasmu akan hilang seketika (Penulis).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini ku persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku diantaranya kepada:

1. Bapak Nugroho dan Ibuku Sukinem, ini aku persembahkan sebagai tanda bakti dan rasa terima kasihku yang senantiasa selalu mendoakan, menyayangi dan mendukungku dengan tulus.
2. Kakakku Arief Sulistyanto, ini aku persembahkan sebagai rasa terima kasihku yang senantiasa selalu mendoakan dan memotivasiku.
3. Teman-temanku keluarga besar PGSD Penjas B Angkatan 2013, ini aku persembahkan sebagai rasa terima kasihku atas kebersamaan kita selama 4 tahun bersama-sama.

RESPON GURU PENJASORKES TERHADAP SERTIFIKASI DI SD NEGERI SE-KECAMATAN BAMBANGLIPOURO

Oleh:

Febritya Dwi Romansyah
13604221049

ABSTRAK

Sertifikasi adalah salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah kepada guru yang telah memenuhi kualifikasi dan kompetensi guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon guru penjasorkes terhadap sertifikasi di SD Negeri se-Kecamatan Bambanglipuro.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek dan objek dalam penelitian ini adalah guru penjasorkes sertifikasi di SD Negeri se-Kecamatan Bambanglipuro. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan teknik analisis data yang mencakup reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon guru penjasorkes terhadap sertifikasi di SD Negeri se-Kecamatan Bambanglipuro adalah positif. Guru sudah memenuhi mengajar seminggu minimal 24 jam pelajaran, melaksanakan pemberkasan setiap 6 bulan sekali dan mengikuti UKG. Kompetensi pedagogis guru tergolong positif, tetapi belum semua guru melaksanakan pengembangan potensi siswa. Kompetensi profesional guru tergolong positif karena guru menguasai materi, mengikuti program pengembangan diri, guru aktif mengikuti KKG, seminar, diklat dan pelatihan, membuat atau memodifikasi alat pembelajaran, namun belum semua guru melakukan publikasi ilmiah dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri. Kompetensi kepribadian guru tergolong positif karena guru tidak terlambat datang sekolah, berpakaian rapi dan sopan, mengajar sesuai jadwal dan menyampaikan materi dengan jelas. Kompetensi sosial guru juga tergolong positif karena guru aktif mengikuti KKG, guru berjabat tangan ketika datang dan pulang sekolah, tidak diskriminatif, berbicara santun kepada siswa dan dapat berkomunikasi dengan warga sekitar sekolah.

Kata kunci: kompetensi guru

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Respon Guru Penjasorkes Terhadap Sertifikasi Di SD Negeri Se-Kecamatan Bambanglipuro” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Wawan Suherman, M. Ed, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Dr. Guntur, M. Pd dan Dr. Subagyo, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan hingga selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dr. Muhammad Hamid Anwar, M. Phil, selaku Dosen Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan motivasi selama penulisan skripsi ini
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat, serta seluruh Staff Karyawan FIK UNY yang telah memberikan pelayanan untuk kelancaran penulisan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah SD Negeri se-Kecamatan Bambanglipuro yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu guru serta staf SD Negeri se-Kecamatan Bambanglipuro yang telah memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 17 Juli 2017

Penulis



Febritya Dwi Romansyah
NIM 13604221049

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	6
1. Respon.....	6
2. Sertifikasi	8
B. Penelitian Yang Relevan	19
C. Kerangka Berfikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Subyek Penelitian.....	23
D. Instrumen Penelitian.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Keabsahan Data.....	26
G. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan.....	49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	54
B. Implikasi.....	55
C. Keterbatasan Penelitian	56
D. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Reduksi Data Hasil Observasi dan Wawancara.....	31
Tabel 2. Daftar Kelengkapan Administrasi Guru Penjasorkes	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.....	60
Lampiran 2. Surat Keterangan/Ijin Penelitian dari Badan Penelitian dan Perencanaan Kabupaten Bantul	61
Lampiran 3. Kartu Bimbingan Skripsi	62
Lampiran 4. Pedoman Observasi	63
Lampiran 5. Pedoman Wawancara	66
Lampiran 6. Pedoman Dokumen	71
Lampiran 7. Hasil Observasi, Wawancara dan Dokumen	72
Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	133

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sertifikasi adalah salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah kepada guru yang telah memenuhi kualifikasi dan kompetensi guru. Cara tersebut seharusnya didukung dengan adanya konsep yang jelas dalam pembinaan guru. Ketua Umum Pengurus Besar PGRI, Sulistyono mengatakan, sertifikasi baru langkah awal untuk pengakuan guru profesional. Jika tanpa diiringi sistem peningkatan profesionalisme guru yang berkesinambungan, tentu saja sertifikasi guru tak berdampak apa-apa. Sayangnya pemerintah dan pemerintah daerah belum mampu membangun sistem peningkatan profesionalisme yang berkelanjutan bagi tiap guru (Kompas, 2012). Sekretaris Jendral Federasi Serikat Guru Indonesia, Retno Listyari mengatakan, tujuan sertifikasi untuk meningkatkan mutu guru tidak berjalan baik. Sebab, pemerintah tidak punya konsep yang jelas soal pembinaan guru. Setelah uang sertifikasi diberikan, pemerintah lepas tangan (Kompas, 2012). Sertifikasi bukanlah tujuan yang instan yang ditujukan kepada guru. Perlunya pembinaan yang kontinu dan berkelanjutan supaya sertifikasi guru dapat berjalan dengan semestinya. Pemerintah berusaha melakukan berbagai cara dan strategi guna mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan. Usaha baru yang sedang dilakukan antara lain uji kompetensi, penilaian kinerja, dan pengembangan keprofesionalisme berkelanjutan (PKB).

Guru yang sudah sertifikasi seharusnya diharapkan terjadi perubahan perilaku, praktik mengajar dan hasil belajar serta tetap meningkatkan kualitas diri untuk menuju perbaikan mutu pendidikan serta kinerja sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Berdasarkan hasil kajian Bank Dunia mengkonfirmasi kegagalan program sertifikasi guru di Indonesia. Bank Dunia melakukan penelitian dalam kurun waktu 2009, 2011 dan 2012. Mae Chu Chang mengatakan temuan pertama, sertifikasi tidak mengubah praktik mengajar dan perilaku guru. Kedua, peningkatan pendapatan guru yang lolos sertifikasi ekuivalen dengan peningkatan mutu belajar (Kompas, 2012). Temuan kajian itu dipaparkan oleh *Head of Human Development Sector* Indonesia Bank Dunia pada pertemuan Organisasi Guru ASEAN di Denpasar, Bali.

Guru merupakan sosok yang menjadi panutan atau contoh bagi siswanya. Hal yang terlihat dari guru mudah dicontoh dan ditirukan oleh siswanya misalnya perkataan, cara berpakaian dan perbuatan guru. Guru yang sertifikasi seharusnya disiplin dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik yang profesional. Wali Kota Magelang, Sigit Widyonindito mengatakan “Sudah dapat gaji dan sertifikasi, namun masih saja datang terlambat”. Pernyataan bapak wali kota tersebut bukanlah tanpa sebab, Wali Kota Magelang sering mendapati guru yang datang terlambat ketika melakukan inspeksi mendadak (sidak) di sekolah-sekolah. Dari hal tersebut menunjukkan guru yang sudah sertifikasi tidak disiplin dalam menjalankan tugasnya.

Seharusnya guru yang sertifikasi kinerja guru semakin baik, lebih semangat dan disiplin dalam menjalankan tugas.

Berdasarkan survei yang penulis lakukan di SD Negeri di Kecamatan Bambanglipuro menunjukkan mayoritas guru penjasorkes sudah bersertifikasi. Sertifikasi tersebut apakah disikapi atau direspon dengan baik atau tidak. Dari fakta yang penulis temukan di lapangan, adanya ketidaksesuaian atau kesenjangan antara teori yang sudah ada dengan fakta di lapangan. Penulis akan meneliti respon guru penjasorkes terhadap sertifikasi apakah guru tersebut merespon dengan baik atau tidak. Berdasarkan fakta-fakta tersebut, penulis akan meneliti dengan judul “Respon Guru Penjasorkes Terhadap Sertifikasi di SD Negeri Se-Kecamatan Bambanglipuro”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil kajian Bank Dunia yang menunjukkan sertifikasi tidak mengubah praktik mengajar, perilaku guru dan peningkatan mutu belajar.
2. Masih adanya guru bersertifikasi yang tidak disiplin dalam menjalankan tugasnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini hanya memfokuskan pada respon guru penjasorkes terhadap sertifikasi di SD Negeri se-Kecamatan Bambanglipuro.

D. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah untuk diteliti sebagai berikut “Bagaimanakah respon guru penjasorkes terhadap sertifikasi di SD Negeri se-Kecamatan Bambanglipuro”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon guru penjasorkes terhadap sertifikasi di SD Negeri se-Kecamatan Bambanglipuro.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diketuinya respon guru penjasorkes terhadap sertifikasi di SD Negeri se-Kecamatan Bambanglipuro.
- b. Menanamkan wawasan dan pengetahuan awal bagi penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Guru penjasorkes SD di Kecamatan Bambanglipuro baik yang bersertifikat pendidik maupun yang belum bersertifikat pendidik,

sebagai masukan dalam memperbaiki atau meningkatkan proses pembelajaran penjasorkes.

- b. Pihak sekolah sebagai informasi yang nantinya dijadikan bahan masukan dalam mengambil kebijakan atau langkah-langkah agar guru penjasorkes dapat melaksanakan tugasnya secara profesional.
- c. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul sebagai bahan acuan untuk evaluasi guna meningkatkan kualitas guru (kompetensi-kompetensi) melalui pelatihan-pelatihan, seminar, dan penelitian.
- d. Bagi masyarakat sebagai pengetahuan atau informasi bahwa guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik tanggung jawab yang ditanggung lebih berat dan melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Respon

a. Pengertian Respon

Respon dapat diartikan sebuah reaksi atau sikap terhadap sesuatu. Menurut Jalaluddin Rakhmat (2008: 51), respon adalah suatu kegiatan (*activity*) dari organisme itu bukanlah semata-mata suatu gerakan yang positif, setiap jenis kegiatan (*activity*) yang ditimbulkan oleh suatu perangsang dapat juga disebut respon. Menurut Azwar (2005: 15) menjelaskan respon evaluatif adalah bentuk reaksi yang dinyatakan sebagai sikap itu timbul didasari oleh proses evaluasi dalam diri individu yang memberi kesimpulan terhadap stimulus dalam bentuk nilai baik buruk, positif negatif, menyenangkan tidak menyenangkan, yang kemudian mengkristal sebagai potensi reaksi suatu obyek.

Menurut Poerdawarminta (1999: 43), respon diartikan sebagai tanggapan, reaksi dan jawaban. Menurut Skinner dalam Umi Kalsum dan Mohammad Jauhar (2016: 61), perilaku merupakan respons atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa respon adalah suatu tanggapan, sikap atau reaksi yang positif atau negatif terhadap sebuah obyek atau kebijakan yang berdampak bagi seseorang tersebut

yang ditimbulkan karena ada rangsangan (stimulus) dari luar yang diikuti dengan perbuatan, tindakan, atau sebuah aktivitas.

b. Komponen Respon

Menurut Azwar (2005: 24-26) menyatakan struktur sikap atau respon terhadap konselor terdiri dari komponen-komponen yang terdiri atas:

- 1) **Komponen Kognitif**
Komponen ini berkaitan dengan pengetahuan dan keyakinan tentang objek. Hal tersebut berkaitan dengan bagaimana orang mempersepsi objek sikap.
- 2) **Komponen Afektif**
Komponen ini terdiri dari seluruh perasaan atau emosi seseorang terhadap sikap. Perasaan tersebut dapat berupa rasa senang atau tidak senang terhadap objek, rasa tidak senang merupakan hal negatif. Komponen ini menunjukkan kearah respon yaitu positif dan negatif. Komponen afektif menyangkut masalah emosional subyektif seseorang terhadap suatu objek sikap. Komponen afektif secara umum dengan perasaan yang dimiliki terhadap sesuatu. Namun pengertian perasaan pribadi sering kali sangat berbeda perwujudannya bila dikaitkan dengan respon.
- 3) **Komponen Konatif**
Komponen ini merupakan kecenderungan seseorang untuk beraksi. Komponen ini menunjukkan intensitas respon, yaitu besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek respon.

c. Metode Pengungkapan Respon

Menurut Azwar (2005: 90-95) menjelaskan metode yang bisa digunakan untuk pengungkapan sikap (respon) yaitu:

- 1) **Observasi Perilaku**
Kalau seseorang menampilkan perilaku yang konsisten (terulang) misalnya tidak pernah mau diajak nonton film Indonesia, bukanlah dapat disimpulkan bahwa ia tidak menyukai film Indonesia. Orang lain yang selalu memakai baju putih, bukanlah dia memperlihatkan responnya terhadap warna putih. Perilaku tertentu bahkan kadang-kadang sengaja ditampilkan untuk menyembunyikan sikap sebenarnya. Dengan demikian, perilaku yang diamati mungkin saja dapat menjadi indikator respon dalam konteks situasional tertentu, tetapi interpretasi respon warna sangat

berhati-hati apabila hanya didasarkan dari pengamatan terhadap perilaku yang ditampilkan oleh seseorang.

2) **Pertanyaan Langsung**

Asumsi yang mendasari metode pertanyaan langsung guna pengungkapan respon, pertama adalah asumsi bahwa individu merupakan orang yang paling tahu mengenai dirinya sendiri, dan kedua adalah asumsi ke terus-terangan bahwa manusia akan mengemukakan secara terbuka apa yang dirasakan.

3) **Pengungkapan Langsung**

Suatu metode pengungkapan langsung adalah pengungkapan langsung (*direct assessment*) secara tertulis yang dapat dilakukan dengan menggunakan item tunggal maupun dengan menggunakan item ganda sangat sederhana. Responden diminta untuk menjawab langsung suatu pertanyaan sikap tertulis dengan memberi tanda setuju atau tidak setuju. Penyajian dan pemberian respondennya yang dilakukan secara tertulis memungkinkan individu untuk menyatakan sikap secara lebih jujur. Pengukuran sikap yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pengungkapan langsung yaitu dengan menggunakan skala psikologis yang diberikan pada objek.

2. Sertifikasi

a. Pengertian Sertifikasi

Menurut Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 butir 11 menyatakan sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru dan dosen. Menurut Marselus (2011, 68), sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat kepada sesuatu obyek tertentu (orang, barang atau organisasi tertentu) yang menandakan bahwa obyek tersebut layak menurut kriteria, atau standar tertentu. Sertifikat pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan profesionalitas yang diberikan kepada guru dan dosen (Suyatno, 2008: 2). Menurut Mulyasa (2011: 34), sertifikasi guru adalah “proses uji kompetensi yang dirancang untuk mengungkapkan penguasaan kompetensi seseorang sebagai landasan pemberian sertifikat pendidik”.

Kemudian menurut Kunandar (2011: 79) menjelaskan bahwa “sertifikasi profesi guru adalah proses untuk memberikan sertifikat kepada guru yang telah memenuhi standar kualifikasi dan kompetensi”. Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi persyaratan tertentu, yaitu memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan yang layak (Masnur Muslich, 2007: 2). Menurut Martinis Yamin (2006: 2), menjelaskan bahwa “sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen atau bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga professional. Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa hakikatnya sertifikasi merupakan pemberian sertifikat kepada pendidik. Sertifikat tersebut merupakan bukti formal bahwa seseorang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu, sehingga orang tersebut layak diberikan izin untuk mengajar.

b. Dasar Hukum Sertifikasi Guru

Menurut Suyatno (2008: 4-5), dasar hukum sertifikasi guru adalah sebagai berikut: secara umum, sertifikasi guru dianggap sebagai amanah dari Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Secara khusus, sertifikasi guru dilakukan

mengacu pada Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UUGD). Pasal 8 UUGD menyatakan bahwa “guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Pasal 11 UUGD menjelaskan “sertifikat pendidik sebagaimana tersebut dalam Pasal 8 diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan”. Pedoman Operasional sertifikasi guru mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 18 tahun 2007 tentang Sertifikasi bagi Guru Dalam Jabatan yang ditetapkan pada tanggal 4 Mei 2007.

c. Jenis Sertifikasi Guru

Seperti diamanatkan oleh Permendiknas nomor 18 tahun 2007 dalam Wawan Suherman (2008: 3-6), sertifikasi guru ada dua macam, yaitu:

1) Sertifikasi Bagi Guru Prajabatan

Sertifikasi ini dilaksanakan bagi mahasiswa calon guru yang sedang mengikuti pendidikan di perguruan tinggi. Sertifikasi guru prajabatan merupakan bagian dari pendidikan profesi. Proses sertifikasi dilakukan melalui pendidikan profesi di LPTK yang terakreditasi dan ditetapkan pemerintah. Setelah mengikuti pendidikan profesi, calon guru mengikuti uji kompetensi di akhir pendidikannya. Ada dua jenis pendidikan profesi yang diajukan, yaitu; (1) model konsekutif: pendidikan profesi dilakukan setelah calon guru memperoleh pendidikan sarjana atau diploma IV, (2)

model konkuren: pendidikan profesi dilaksanakan bersamaan dengan proses pendidikan sarjana atau diploma IV.

2) Sertifikasi Guru Dalam Jabatan

Sertifikasi ini dilaksanakan bagi guru yang telah bekerja baik PNS maupun non-PNS. Pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 Tahun 2007. Ada dua jenis sertifikasi dalam jabatan yaitu penilaian portofolio dan pemberian langsung sertifikat pendidik.

a) Penilaian Portofolio

Penilaian dilakukan dalam bentuk uji kompetensi untuk memperoleh sertifikat pendidik (dilakukan dalam bentuk penilaian portofolio). Portofolio guru adalah kumpulan dokumen yang menggambarkan pengalaman berkarya atau prestasi dalam menjalankan tugas sebagai guru dalam interval waktu tertentu. Penilaian portofolio merupakan proses pengakuan atas pengalaman profesional guru melalui penilaian kumpulan dokumen guru. Komponen portofolio terdiri dari; (1) Kualifikasi akademik, (2) Pendidikan dan pelatihan, (3) Pengalaman mengajar, (4) Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, (5) Penilaian dari atasan dan pengawas, (6) Prestasi akademik, (7) Karya pengembangan profesi, (8) Keikutsertaan dalam forum ilmiah, (9) Pengalaman

organisasi di bidang kependidikan dan sosial, (10) Penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan.

b. Pemberian Sertifikat Pendidik secara Langsung

Sertifikat pendidik diberikan secara langsung kepada guru yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

(1) Memiliki kualifikasi akademik S-2 atau S-3 dari perguruan

tinggi terakreditasi dalam bidang kependidikan atau bidang studi yang relevan dengan mata pelajaran atau rumpun mata pelajaran yang diampunya, atau guru kelas dan guru bimbingan dan konseling atau konselor, atau guru yang diangkat dalam jabatan pengawas satuan pendidikan, dengan golongan sekurang-kurangnya IV/b atau yang memenuhi angka kredit kumulatif setara dengan golongan IV/b.

(2) Atau sudah mempunyai golongan serendah-rendahnya IV/c, atau yang memenuhi angka kredit kumulatif setara dengan golongan IV/c.

d. Tujuan Sertifikasi Guru

Menurut Suyatno (2008: 2-3), tujuan sertifikasi guru adalah; (1) menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pembelajaran nasional, (2) meningkatkan proses dan mutu hasil pendidikan, (3) meningkatkan martabat guru, (4) meningkatkan profesionalitas guru. Muslich (2007:

7) menjelaskan bahwa “tujuan sertifikasi guru peningkatan mutu pendidikan dan peningkatan kesejahteraan”. Menurut Marselus (2011: 76-77), tujuan sertifikasi adalah; (1) Sertifikasi dilakukan untuk menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional, (2) Sertifikasi juga dilakukan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, (3) Sertifikasi untuk meningkatkan martabat guru, (4) Sertifikasi untuk meningkatkan profesionalisme guru.

Menurut Wibowo (2004) dalam Mulyasa (2011: 35), sertifikasi guru bertujuan untuk; (1) melindungi profesi pendidik dan tenaga kependidikan, (2) melindungi masyarakat dari praktik-praktik yang tidak kompeten, (3) membantu dan melindungi lembaga penyelenggara pendidikan, (4) membangun citra masyarakat terhadap profesi pendidik dan tenaga kependidikan, (5) memberikan solusi dalam rangka meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sertifikasi guru bertujuan untuk meningkatkan martabat dan profesionalitas guru, sehingga dapat mewujudkan tujuan pembelajaran nasional. Peningkatan tersebut akan membangun citra positif masyarakat terhadap profesi pendidik dan tenaga kependidikan.

e. Manfaat Sertifikasi Guru

Mulyasa (2011: 35) menjelaskan bahwa manfaat sertifikasi guru sebagai: “pengawasan mutu dan penjaminan mutu”. Suyatno (2008: 3)

menjelaskan manfaat sertifikasi guru adalah; (1) melindungi profesi guru dari praktik-praktik yang merusak citra guru, (2) melindungi masyarakat dari praktik-praktik pendidikan yang tidak berkualitas, (3) meningkatkan kesejahteraan guru. Menurut Marselus (2011: 77-78), manfaat sertifikasi adalah; (1) Melindungi profesi guru dari praktik-praktik yang tidak kompeten yang dapat merusak citra guru, (2) Melindungi masyarakat dari praktik-praktik pendidikan yang tidak berkualitas dan tidak profesional, (3) Meningkatkan kesejahteraan guru. Masnur Muslich (2007: 9) menjelaskan bahwa manfaat sertifikasi guru adalah sebagai berikut; (1) melindungi profesi guru dari praktik layanan pendidikan yang tidak kompeten, (2) melindungi masyarakat dari praktik pendidikan yang tidak berkualitas dan tidak profesional, (3) menjadi wahana Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang bertugas mempersiapkan calon guru, (4) menjaga lembaga penyelenggara pendidikan dari keinginan internal dan tekanan eksternal yang menyimpang dari ketentuan yang berlaku. Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa sertifikasi guru bermanfaat untuk melindungi profesi guru, masyarakat dan lembaga penyelenggara pendidikan dari praktik-praktik yang tidak kompeten. Apabila profesi guru terlindungi dengan baik, maka pendidikan akan lebih maksimal.

f. Standar Kompetensi Guru

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”. Kompetensi guru menurut UU Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 terdiri dari empat yaitu kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

1) Kompetensi Pedagogis

Menurut Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 Ayat 3 dijelaskan bahwa kompetensi pedagogis adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru, kompetensi pedagogis mencakup sepuluh kompetensi inti yaitu:

- a) Memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultural, emosional dan intelektual.

- b) Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.
- d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang telah dimilikinya.
- g) Berkomunikasi secara efektif, empirik, santun dengan peserta didik.
- h) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- i) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- j) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

2) Kompetensi Profesional

Menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 Ayat 3 dijelaskan bahwa kompetensi profesional adalah kompetensi penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan guru untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi

yang ditetapkan dalam Standar Pendidikan Nasional. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru, kompetensi profesional mencakup lima kompetensi inti yaitu:

- a) Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.
- c) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- d) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

3) Kompetensi kepribadian

Menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 Ayat 3 dijelaskan bahwa kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru, kompetensi kepribadian mencakup lima kompetensi inti yaitu:

- a) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia.
 - b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berkhlahk mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
 - c) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa.
 - d) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri.
 - e) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.
- 4) Kompetensi Sosial

Menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 Ayat 3 dijelaskan bahawa kompetensi sosial adalah kemampuan pendidikan sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru, kompetensi sosial mencakup empat kompetensi inti yaitu:

- a) Bersikap inklusif, bertindak objektif dan tidak diskriminatif.
- b) Berkomunikasi secara efektif, empirik dan santun.
- c) Beradaptasi di tempat tugas di seluruh wilayah Indonesia.

- d) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian skripsi oleh Maharani Cyntia Desi (2016) dengan judul “Makna Pengembangan Profesi Bagi Guru Penjas Sekolah Dasar Di Yogyakarta”. Penelitian tersebut menggunakan desain penelitian kualitatif. Partisipan dalam penelitian ini adalah guru penjas SD di Yogyakarta yang berjumlah 10 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengambilan datanya dilakukan dengan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis melalui pendekatan fenomenologi. Uji keabsahan data yang digunakan adalah uji kredibilitas, pengujian *transferability*, pengujian *dependability* dan pengujian *confirmability*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna pengembangan profesi bagi guru penjas SD di Yogyakarta yaitu; (1) mengembangkan keterampilan mengajar, (2) mengembangkan kreativitas, (3) mengembangkan jaringan sosial, (4) memberi manfaat bagi guru. Selain itu faktor yang mendukung pengembangan profesi yaitu dukungan dari sekolah, fasilitas yang diberikan oleh pihak penyelenggara, dan hasil yang bermanfaat bagi mereka. Faktor yang menghambat tercapainya pengembangan profesi yaitu pembagian waktu yang tidak sesuai antara teori dan praktik, fasilitas yang kurang memadai di

sekolah, serta peserta yang tidak fokus pada pembicara. Hal tersebut menyebabkan tidak efektifnya kegiatan PKB.

Penelitian tersebut memiliki relevansi dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Penelitian ini sama-sama menggunakan desain penelitian kualitatif. Partisipan dalam penelitian adalah sama-sama guru penjas tetapi berbeda tempat penelitian. Teknik sampling yang digunakan berbeda, Maharani menggunakan *purposive sampling*. Peneliti tidak menggunakan sample tetapi narasumber yang berjumlah 6 guru dengan cara *snowball rolling*. Teknik pengambilan datanya sama-sama dengan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian diatas adalah teknik analisis melalui pendekatan fenomenologi, tetapi menggunakan teknik analisis data yang mencakup reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan relevan yaitu menggunakan uji kredibilitas, pengujian *transferability*, pengujian *dependability* dan pengujian *konfirmability*.

C. Kerangka Berpikir

Guru penjasorkes merupakan salah satu pilar atau komponen yang dinamis dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani serta untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu. Pendekatan yang berorientasi pada perbaikan kompetensi diikuti dengan sertifikasi diharapkan mampu mengangkat mutu pendidikan jasmani secara berarti. Adanya sertifikasi oleh pemerintah diharapkan terjadinya peningkatan kompetensi guru. Sehingga terjadi mutu

dan kualitas pembelajaran yang baik, dan tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Program sertifikasi ini sangat menjanjikan dan menggembirakan bagi guru karena akan meningkatkan kesejahteraan guru. Dalam sisi lain, sertifikasi merupakan tantangan kepada guru sebagai dorongan agar kerjanya mengusahakan layanan yang lebih bermutu. Dengan adanya sertifikasi diharapkan terjadinya perubahan praktik mengajar, perilaku dan prestasi sehingga terjadi kemajuan dalam hal pendidikan. Perlunya pembinaan yang kontinu dan berkelanjutan supaya sertifikasi guru dapat berjalan dengan semestinya. Pemerintah berusaha melakukan berbagai cara dan strategi guna mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan. Usaha baru yang sedang dilakukan antara lain uji kompetensi, penilaian kinerja, dan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB).

PKB adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitas guru. PKB terdiri dari tiga jenis kegiatan yaitu pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif. Pemerintah mengupayakan guru yang sudah sertifikasi mengikuti atau melaksanakan PKB supaya kompetensi guru dapat berkembang dan meningkatkan profesionalitas agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai dengan baik.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif dengan berdasarkan metode deskriptif. Penelitian ini menceritakan tentang respon guru penjasorkes terhadap sertifikasi di SD Negeri se-Kecamatan Bambanglipuro. Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2015: 1) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi secara detail tentang respon guru penjasorkes terhadap sertifikasi di SD Negeri se-Kecamatan Bambanglipuro.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dengan judul “Respon Guru Penjasorkes Terhadap Sertifikasi di SD Negeri se-Kecamatan Bambanglipuro” dilaksanakan di SD Negeri di Kecamatan Bambanglipuro.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2017.

C. Subyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 49) menjelaskan dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut dapat dinyatakan sebagai obyek penelitian yang ingin diketahui “apa yang terjadi” di dalamnya. Penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari.

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan *snowball rolling*. Jumlah subyek dalam penelitian ini adalah 6 orang guru. Obyek sekaligus subyek dari penelitian ini adalah guru penjasorkes SD Negeri yang sudah sertifikasi di Kecamatan Bambanglipuro.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 59), menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Validasi dilakukan oleh peneliti sendiri melalui evaluasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa memenuhi teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Menurut Sugiyono (2015: 63) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi dan gabungan/triangulasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Menurut Marshall (1995) dalam Sugiyono (2015: 64) menjelaskan bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari

perilaku tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi partisipasi pasif dikarenakan peneliti datang di tempat yang akan diteliti hanya mengamati tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2015: 72) mengemukakan bahwa wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, kamera dan buku catatan yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Teknik wawancara digunakan untuk mengungkapkan data tentang respon guru penjasorkes terhadap sertifikasi di SD Negeri se-Kecamatan Bambanglipuro.

3. Dokumen

Menurut Sugiyono (2015: 82) mengatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan,

biografi, peraturan, kebijakan dan lain-lain.. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari RPP, silabus, presensi siswa, penilaian siswa, program semester, program tahunan dan lain-lain.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data sangat penting dalam penelitian supaya penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Menurut Sugiyono (2015: 121) menjelaskan uji keabsahan dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji Kredibilitas

Menurut Sugiyono (2015: 121), uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, menggunakan bahan referensi, analisis kasus negatif, dan *membercheck*. Dalam penelitian ini, uji kredibilas yang dilakukan dengan triangulasi dan menggunakan bahan referensi.

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Menurut Sugiyono (2015: 127), triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Menurut Sugiyono (2015: 128-129), alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif seperti *camera*, *handycam*, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi valid.

2. Pengujian *Transferability*

Menurut Sugiyono (2015: 130) menjelaskan nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik,

nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ke tempat lain.

3. Pengujian *Dependability*

Menurut Sugiyono (2015: 131) menjelaskan dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, untuk pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau *dependable*.

4. Pengujian *Konfirmability*

Menurut Sugiyono (2015: 131) menjelaskan dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability*

berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang akan diwawacarai. Setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu dan diperoleh data yang dianggap kredibel. Menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2015: 91), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2015: 92), mengatakan bahwa reduksi data merupakan teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran

yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek tertentu.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2015: 95), mengatakan bahwa dengan menyajikan data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian kualitatif, yang paling sering untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing and Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2015: 99), mengatakan bahwa kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang telah dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon guru penjasorkes terhadap sertifikasi di SD Negeri se-Kecamatan Bambanglipuro. Untuk mengetahui respon guru penjasorkes terhadap sertifikasi diukur dengan melakukan observasi dan wawancara kepada guru penjasorkes di SD Negeri se-Kecamatan Bambanglipuro mengenai kompetensi pedagogis, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Hasil respon guru penjasorkes terhadap sertifikasi di SD Negeri se-Kecamatan Bambanglipuro diukur dengan cara melakukan observasi dan wawancara kepada guru penjasorkes di SD Negeri se-Kecamatan Bambanglipuro, sebanyak 6 narasumber yaitu guru penjasorkes SDN Sibrit, SDN Tulusan, SDN Grogol, SDN Panggang 1, SDN Kaligondang dan SDN Kembangan.

Tabel 1. Reduksi Data Hasil Observasi dan Wawancara

No.	Indikator	Respon		Keterangan
		Positif	Negatif	
1.	a. Pasca Sertifikasi	V		1) Semua guru menyatakan perasaan senang setelah mendapatkan sertifikasi.
		V		2) Semua guru menyatakan setelah mendapatkan sertifikasi guru merasa tidak terbebani.
		V		3) Semua guru menyatakan tidak ada pemotongan uang sertifikasi tetapi secara suka rela memberikan sebagian kepada guru honorer atau GTT.

		V		4) Semua guru sudah terpenuhi jam mengajar yaitu 24 jam pelajaran dalam satu minggu.
		V		5) Semua guru melakukan pemberkasan selama 6 bulan sekali untuk mencairkan uang sertifikasi dengan persyaratan melampirkan beberapa dokumen.
		V		6) Semua guru sudah mengikuti UKG. 4 guru mengikuti sebanyak 2 kali dan 2 guru mengikuti UKG sebanyak 1 kali .
		V		7) Semua guru mempunyai kelengkapan administrasi yang berupa RPP, silabus, presensi siswa, penilaian siswa, program semester dan program.
2.	a. Memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultural, emosional dan intelektual	V		1) Semua guru saat mengajar sekalian mengamati karakter anak fungsinya untuk memudahkan ketika guru mengajar.
	b. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	V		1) Semua guru menggunakan media dan sarana prasarana ketika mengajar.
		V		2) Semua guru melaksanakan pembelajaran dengan baik mulai dari pembukaan, inti dan penutup.
		V		3) Semua guru saat mengajar menggunakan strategi, metode atau gaya mengajar untuk memudahkan dalam menyampaikan materi supaya tujuan

				pembelajaran dapat tercapai.
c. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	V			1) Semua menggunakan LCD untuk kegiatan mengajar contohnya menayangkan video senam dan atletik serta menggunakan tape untuk pembelajaran senam.
d. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang telah dimilikinya		V		1) Belum semua melaksanakan program ekstrakurikuler olahraga untuk mengembangkan potensi peserta didik. 4 guru sudah melaksanakan sedangkan 2 guru belum melaksanakannya.
e. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	V			1) Semua guru melakukan evaluasi saat proses pembelajaran supaya mengetahui kekurangan siswa kemudian diperbaiki.
	V			2) Semua guru melakukan penilaian proses selama pembelajaran dan penilaian hasil belajar.
	V			3) Semua guru menyusun instrumen penilaian dan KKM.
f. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	V			1) Semua guru melakukan program remedial kepada siswa yang belum mencapai KKM.
g. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	V			1) Semua guru melakukan upaya untuk mengatasi siswa yang sulit diatur atau bandel dengan cara memberikan pengarahan.

3.	a. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	V		1) Semua guru sebelum mengajar melihat atau mengecek materi.
	b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu	V		2) Semua guru menyiapkan sarana prasarana sebelum mengajar.
	c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	V		1) Semua guru mengembangkan materi ke dalam bagian kecil dan ke dalam bentuk permainan.
	d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	V		1) Semua guru setelah sertifikasi masih mengikuti pengembangan diri contohnya diklat dan pelatihan.
		V		2) Semua guru mengikuti KKG setiap hari sabtu jam 10-12 bertempat di UPTD atau di SD secara bergantian.
			V	3) Sebagian besar guru belum pernah melakukan publikasi ilmiah tetapi satu guru sudah melakukannya.
		V		4) Semua guru membuat karya inovatif yaitu membuat atau modifikasi alat pembelajaran contohnya membuat alat lompat menggunakan pralon, membuat raket tonis dengan kayu, membuat pemukul kasti dengan kayu atau bambu.

	e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri		V	1) Belum semua guru menggunakan internet untuk mencari informasi atau mengembangkan diri. Dari 6 guru hanya dua guru yang sudah menggunakannya.
4.	a. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berkhhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat		V	1) Sebagian besar guru datang ke sekolah sebelum jam 07.00 WIB tetapi ada 2 guru yang datang ke sekolah lebih dari jam 07.00 WIB dikarenakan jaraknya jauh.
		V		2) Semua guru berpakaian sopan, guru laki-laki berambut rapi dan guru perempuan yang bergama islam berhijab.
	b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa	V		1) Semua guru menyampaikan materi yang jelas dan suara yang cukup.
	c. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri d. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	V		1) Semua guru mengajar sesuai dengan jadwalnya.
V			2) Semua guru setelah selesai mengajar tetap berada di sekolah sampai jam 14.00 WIB.	
V			3) Semua guru setelah mengajar membuat administrasi contohnya memasukkan presensi ke buku presensi, rapat, membantu teman guru lain, membaca koran dan lainnya.	
5.	a. Bersikap inklusif, bertindak objektif dan tidak diskriminatif	V		1) Semua guru memperlakukan semua siswa sama.
	b. Berkomunikasi	V		1) Semua guru berbicara

	secara efektif, empirik dan santun			santun dengan siswa tetapi apabila ada siswa yang susah diatur suara guru agak tinggi.
	c. Beradaptasi di tempat tugas di seluruh wilayah Indonesia	V		1) Semua guru berkomunikasi dengan warga sekitar sekolah.
	d. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain	V		1) Semua guru berkomunikasi dengan sesama guru penjasorkes melalui KKG. 2) Semua guru berkomunikasi dan berjabat tangan dengan sesama guru

Pada penelitian ini hal pertama yang peneliti tanyakan adalah mengenai respon dari semua guru mengenai adanya sertifikasi yang diberikan kepada guru penjasorkes. Berdasarkan hasil wawancara dari keenam narasumber semuanya mengemukakan mereka merasa senang dengan adanya sertifikasi yang diberikan. Semua guru tidak terbebani dengan adanya program sertifikasi. Semua guru juga telah mengikuti Uji Kompetensi Guru (UKG). 5 orang guru mengikuti UKG sebanyak 2 kali dan seorang guru mengikuti hanya 1 kali.

Hasil wawancara selanjutnya adalah mengenai jumlah jam mengajar guru. Hasil wawancara dari semua narasumber menyatakan bahwa tuntutan dari guru yang mendapat sertifikasi adalah harus mengajar sejumlah 24 jam pelajaran. Menurut narasumber ke-4 untuk memenuhi 24 jam pelajaran beliau menambah jam mengajar di SDN Panggang 1 mengajar sebanyak 12 jam pelajaran dan SDN Grogol juga 12 jam pelajaran. Hal tersebut beliau lakukan

dikarenakan di SDN Panggang 1 hanya ada 9 kelas dan ada 2 guru penjasorkes yang sertifikasi. Dari hasil semua narasumber menyatakan mereka mengajar setiap hari 4 jam, sehingga dalam 1 minggu sudah memenuhi mengajar 24 jam pelajaran. Akan tetapi untuk narasumber ke-4 harus menambah jam pelajaran di sekolah lain. Dengan hasil tersebut menunjukkan semua narasumber sudah terpenuhi jam mengajarnya yaitu seminggu mengajar 24 jam pelajaran.

Selain mengajar seminggu harus 24 jam pelajaran, guru juga dituntut melakukan pemberkasan setiap 6 bulan sekali. Kelengkapan administrasi dan pemberkasan dalam mencairkan sertifikasi berdasarkan hasil wawancara dari semua narasumber yang dibutuhkan dalam pemberkasan yaitu *fotocopy* sertifikat pendidik, SK pengangkatan, SK berkala, SK penugasan, daftar gaji, pembagian tugas, jadwal mengajar, rekening, NPWP dan ijazah sesuai bidangnya.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, sebagian besar guru tidak ada kendala yang berarti dalam memperoleh sertifikasi. Akan tetapi dari hasil wawancara dengan narasumber ke-4 menyatakan bahwa ada kendala yang dihadapi, seperti kekurangan jam mengajar jadi diharuskan mencari jam tambahan yang mengakibatkan triwulan pertama sertifikasi tidak menerima, setelah jam mengajar terpenuhi maka triwulan kedua baru menerima. Hasil wawancara dengan narasumber ke-5 menyatakan ada kendala, yaitu saat ini saya tidak bisa menerima sertifikasi karena kode apa tidak sinkron jadi dianggap tidak valid, ini nanti saya akan mengurusnya dulu. Dulu pernah

sekali tidak cair dikarenakan kesalahan NIP atau UPTK. Dengan hasil tersebut menunjukkan semua narasumber wajib melakukan pemberkasan setiap 6 bulan sekali untuk mencairkan sertifikasi dengan melampirkan dokumen tersebut. 4 orang narasumber menyatakan tidak ada kendala dalam penerimaan sertifikasi tetapi 2 orang narasumber menyatakan ada kendala dalam penerimaan sertifikasi dikarenakan kekurangan jam mengajar dan kode yang tidak sinkron serta kesalahan NIP atau UPTK.

Dengan besarnya gaji yang diperoleh oleh guru yang mendapat sertifikasi semua guru berinisiatif untuk menyisihkan dari hasil sertifikasi tersebut untuk guru honorer. Dengan sedikit pemotongan secara sukarela tersebut dapat membantu gaji pada guru honorer. Dengan hasil tersebut menunjukkan semua narasumber memberikan sedikit dari sertifikasi untuk diberikan kepada guru honorer. Dengan adanya sertifikasi yang diperoleh tidak menutup kemungkinan tuntutan sertifikasi bagi guru tidak hanya sekedar untuk memperoleh intensif tetapi juga harus diiringi dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru. kompetensi yang dimiliki oleh guru diantaranya kompetensi pedagogis, kekompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

1. Kompetensi Pedagogis

Hasil wawancara pada kompetensi pedagogis berkaitan dengan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Berdasarkan

hasil wawancara yang dilakukan kepada 6 narasumber menyatakan bahwa semua narasumber memahami karakteristik peserta didik saat mengajar. Berdasarkan hasil wawancara narasumber ke-4 menyatakan saat mengajar sekalian mengamati anak fungsinya untuk memudahkan ketika mengajar, misalnya A orangnya pendiam, supaya anak aktif digunakan cara apa atau cara kita mengemas pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan menunjukkan semua guru memahami karakteristik peserta didik. Hal tersebut dibuktikan ketika guru mengetahui nama siswa, mengetahui aspek kognitif, afektif, psikomotorik dan mengetahui kebiasaan siswa. Dengan hasil tersebut menunjukkan semua narasumber sudah memahami karakteristik peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada 6 narasumber menyatakan bahwa mereka mempunyai kesiapan dalam proses pembelajaran, semua narasumber mempunyai perangkat pembelajaran yaitu program tahunan, program semester, silabus, RPP, presensi siswa dan penilaian siswa. Berdasarkan hasil dokumen dari peneliti menunjukkan semua guru mempunyai kelengkapan administrasi. Dengan mempunyai perangkat pembelajaran tersebut maka mengindikasikan bahwa guru mempunyai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang baik dalam proses pembelajaran. Kelengkapan administrasi guru dalam proses pembelajaran dari guru penjasorkes di SD Negeri se-Kecamatan Bambanglipuro dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Daftar Kelengkapan Administrasi Guru Penjasorkes

Narasumber	Daftar Dokumen					
	RPP	Silabus	Presensi siswa	Penilaian siswa	Program semester	Program tahunan
G1	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
G2	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
G3	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
G4	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
G5	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
G6	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

Perencanaan guru dalam melaksanakan pembelajaran dibuktikan dengan presensi siswa, penilaian siswa, program tahunan, program semester, silabus, dan RPP. Semua guru menyiapkan media pembelajaran dan sarana prasarana pendukung dengan baik sebelum mengajar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan semua guru menyiapkan sarana prasarana dan media pembelajaran sebelum mengajar. Semua guru menggunakan strategi atau metode saat mengajar dan melakukan modifikasi media pembelajaran untuk kelancaran proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan semua guru menggunakan metode atau strategi ketika mengajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran dari keenam nara sumber menyatakan bahwa semua nara sumber melaksanakan pembelajaran dengan baik dari pembukaan, inti dan penutup. Hal tersebut dapat dilihat dari jawaban semua guru saat wawancara yaitu melakukan berdoa di awal dan akhir pembelajaran, melakukan presensi dan melakukan pemanasan dan pendinginan. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan semua guru melaksanakan pembelajaran dengan baik dari awal sampai akhir. Dengan hasil tersebut

menunjukkan semua narasumber telah melaksanakan pembelajaran yang mendidik kepada peserta didik.

Evaluasi dapat ditunjukkan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan guru membenarkan gerakan siswa apabila ada yang kurang tepat. Evaluasi tersebut dilakukan saat proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan menunjukkan semua guru melakukan evaluasi dalam pembelajaran yaitu ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan membenarkan gerakan siswa apabila ada yang salah.

Penilaian juga dilakukan oleh semua guru tetapi penilaian yang dilakukan oleh guru adalah penilaian proses dan penilaian hasil belajar tetapi tidak setiap pertemuan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan semua guru melakukan penilaian proses pembelajaran ketika guru melihat dan mengamati proses pembelajaran siswa. Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan semua guru menyusun instrumen penilaian dan KKM. Apabila nilai peserta didik belum mencapai KKM maka melakukan program remedial. Semua guru melaksanakan program remedial kepada siswa yang nilainya kurang dari KKM. Dengan hasil tersebut menunjukkan semua narasumber telah menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar serta memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

Hasil wawancara pada seluruh narasumber menyatakan semua guru pernah menggunakan laptop dan LCD untuk pembelajaran senam. Selain itu penggunaan tape ketika pembelajaran senam lantai. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan menunjukkan semua guru tidak menggunakan LCD, laptop ataupun tape karena hal tersebut menyesuaikan materi pelajaran. Belum semua guru penjasorkes melaksanakan program pengembangan diri atau ekstrakurikuler di SD. Dengan hasil tersebut menunjukkan semua narasumber telah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. Belum semua guru memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik. Dari 6 narasumber guru yang melaksanakan pengembangan potensi atau ekstrakurikuler hanya 4 guru dan 2 guru belum melaksanakannya.

Semua guru melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran, salah satunya apabila ada kendala dalam proses pembelajaran. Seperti siswa yang sulit diatur maka guru harus secara bijak memberikan pengarahan dan tindakan agar proses pembelajaran berikutnya tidak terulang lagi. Ini juga ditunjukkan hasil observasi bahwa semua guru melakukan tindakan reflektif yaitu ketika guru memberikan pengarahan kepada siswa yang bandel. Dengan adanya sertifikasi guru dituntut untuk mempunyai perangkat pembelajaran yang baik dan lengkap. Dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sehingga sertifikasi diharapkan menjadi motivasi untuk meningkatkan kompetensi pedagogis guru yang bersangkutan.

2. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan guru untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Pendidikan Nasional. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru penjasorkes di SD Negeri Se-Kecamatan Bambanglipuro diperoleh bahwa guru yang bersertifikasi harus mempunyai keprofesionalan yang lebih baik. Guru harus menguasai dan mengembangkan materi dan mengikuti program pengembangan diri. Dalam hal ini guru juga menggunakan bantuan media elektronik untuk pengembangan diri yaitu penggunaan media sosial dan internet. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara kepada narasumber yang menyatakan menyatakan guru sebelum mengajar terlebih dahulu mengecek materi apa yang akan disampaikan besok setelah itu mempersiapkan apa saja sarana dan prasarana pendukung. Guru juga menambah materi pembelajaran dengan cara mencari referensi dari berbagai media salah satunya internet. Ada juga guru yang belum bisa mengakses internet untuk kepentingan pengembangan diri atau mencari materi pelajaran. Berdasarkan hasil observasi pada semua narasumber menunjukkan semua guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP dan menyiapkan sarana prasarana pendukung. Guru juga mengembangkan materi ke dalam bentuk permainan. Dengan hasil tersebut menunjukkan semua narasumber telah menguasai materi, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar

mata pelajaran. Namun belum semua guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Guru yang sudah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri hanya 2 guru, sedangkan 4 guru belum.

Untuk meningkatkan profesional guru biasanya guru menambah referensi dari sumber lain. Berdasarkan hasil wawancara dengan 6 narasumber menyatakan guru mengikuti Kelompok Kerja Guru (KKG) tingkat Kecamatan setiap hari sabtu jam 10.00-12.00 WIB bertempat di UPTD atau di SD secara bergantian. Selain itu ada seorang guru yang mengikuti KKG tingkat Kabupaten sekaligus ia menjadi ketuanya seperti dalam pernyataan narasumber ke-5. KKG mempunyai banyak manfaat salah seperti yang dikemukakan narasumber ke-1 menyatakan informasi dapat diperoleh melalui KKG, dalam KKG bisa tukar pikiran atau pendapat, informasi atau hal-hal terbaru. Dengan hasil tersebut menunjukkan semua narasumber telah mengikuti program pengembangan diri yaitu dengan mengikuti Kelompok Kerja Guru (KKG).

Semua guru sampai saat ini masih mengikuti program pengembangan diri misalnya pelatihan, diklat dan seminar. Narasumber ke-1 menyatakan pengembangan diri yang terakhir ia ikuti adalah Pelatihan Kurikulum 2013 tahun 2016 dan Seminar Standar Pelayanan Minimal (SPM) tahun 2015. Narasumber ke-2 menyatakan pengembangan diri yang terakhir ia ikuti adalah Pelatihan Kurikulum 2013 tahun 2016 dan Pelatihan Senam tahun

2016. Narasumber ke-3 dan ke-4 menyatakan pengembangan diri yang terakhir ia ikuti adalah Pelatihan Senam tahun 2016. Narasumber ke-5 menyatakan pengembangan diri yang terakhir ia ikuti adalah Pelatihan Senam di Jakarta tahun 2013, Pelatihan Kurikulum 2013 tahun 2016 dan Pelatihan Senam se-Kabupaten Bantul tahun 2016. Narasumber ke-6 menyatakan pengembangan diri yang terakhir ia ikuti adalah Pelatihan Senam tahun 2016 dan Diklat Tenis Meja tahun 2016.

Sebagian besar guru penjasorkes belum pernah melakukan publikasi ilmiah. Hanya 1 guru yang sudah pernah melakukan publikasi ilmiah. Berdasarkan hasil wawancara, narasumber ke-6 menyatakan ia pernah melakukan publikasi ilmiah yaitu tentang model pembelajaran. Semua guru sudah pernah membuat karya ilmiah yaitu membuat atau memodifikasi alat pelajaran. Membuat dan memodifikasi alat pelajaran bermacam-macam misalnya narasumber ke-3 menyatakan pernah membuat alat untuk lompat menggunakan pralon, bola dari kertas yang tidak terpakai dan lainnya.

3. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian berkaitan dengan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Hasil wawancara terhadap guru penjasorkes di SD Negeri Se-Kecamatan Bambanglipuro mengenai kompetensi kepribadian diperoleh guru selama ini selalau berusaha menunjukkan kepribadian yang baik. Kepribadian yang baik tidak hanya

dilakukan saat proses pembelajaran saja, tetapi guru yang mendidik dapat memperlihatkan dan memberi contoh kepribadian yang baik diluar jam pelajaran.

Hal tersebut dibuktikan dengan guru selalu datang pagi dan pulang tepat waktu. Narasumber ke-1 menyatakan guru berangkat jam 06.30 an sampai sekolah. Narasumber ke-2 menyatakan guru berangkat jam 06.30 dari rumah dan sampai sekolah jam 07.00 kurang. Narasumber ke-3 menyatakan guru berangkat jam 06.00 dari rumah dan sampai sekolah kadang jam 07.00 kadang tepat atau kadang lebih tergantung situasi dan kondisi di jalan. Narasumber ke-4 menyatakan guru berangkat jam 06.00 dari rumah dan sampai sekolah kadang jam 07.00 kadang tepat atau kadang lebih tergantung situasi dan kondisi di jalan. Narasumber ke-5 menyatakan guru berangkat jam 06.30 sampai sekolah. Narasumber ke-6 menyatakan guru berangkat jam 06.45 WIB biasanya tetapi apabila piket jam 06.30 WIB. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan semua guru datang ke sekolah sebelum jam 07.00 WIB, berpakaian sopan, berambut rapi dan guru perempuan yang beragama islam berhijab. Selain itu semua guru juga menyampaikan materi dengan jelas dan suara yang cukup. Dengan hal tersebut menunjukkan bahawa guru mempunyai kompetensi kepribadian yang baik dalam hal kedisiplinan dan memberikan teladan kepada peserta didik.

Semua guru mengajar sesuai dengan jadwal mengajar. Ini berdasarkan hasil wawancara yang menyatakan guru selesai mengajar jam

09.30 tetapi kalau hari senin ada upacara jadi bisa sampai jam 10.00 an. Semua guru setelah mengajar tidak pulang ke rumah melainkan membuat administrasi, menyiram atau merawat bunga dan tanaman, membaca koran, rapat di UPTD atau Dinas dan ada yang membantu guru lainnya. Seperti contoh nara sumber ke-5 setelah mengajar yang dilakukan guru adalah membuka administrasi misalnya memasukkan presensi siswa, rapat di UPTD atau Dinas, saya dari dulu menjadi pengurus atau panitia OOSN dan POPDA. Hasil observasi menunjukkan semua guru mengajar sesuai dengan jadwalnya dan menyampaikan materi dengan jelas dan suara yang cukup. Dengan hal tersebut menunjukkan bahawa guru mempunyai kompetensi kepribadian yang baik dalam hal menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri.

4. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial berkaitan kemampuan pendidikan sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Hasil wawancara pada guru penjasorkes di SD Negeri Se-Kecamatan Bambanglipuro diketahui bahawa mereka mampu mempunyai kompetensi sosial yang baik, yaitu dapat bersosial dengan baik dengan sesama guru, siswa dan masyarakat sekitarnya. Kompetensi sosial ini akan terbentuk dengan interaksi yang

rutin dengan sekitarnya. Dengan adanya KKG maka guru penjasorkes dapat berinteraksi dengan bertukar pikiran dengan guru yang lainnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan keenam narasumber menyatakan guru mengikuti Kelompok Kerja Guru (KKG) tingkat Kecamatan setiap hari sabtu jam 10.00-12.00 WIB bertempat di UPTD atau di SD secara bergantian. Selain itu ada seorang guru yang mengikuti KKG tingkat Kabupaten sekaligus ia menjadi ketuanya seperti dalam pernyataan narasumber ke-5. KKG mempunyai banyak manfaat salah seperti yang dikemukakan narasumber ke-1 menyatakan informasi dapat diperoleh melalui KKG, dalam KKG bisa tukar pikiran atau pendapat, informasi atau hal-hal terbaru. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan semua guru berkomunikasi dengan sesama guru dan berjabat tangan ketika datang dan akan meninggalkan sekolah. Dengan hasil tersebut menunjukkan semua narasumber telah berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain dengan cara mengikuti KKG.

Kendala yang kadang dihadapi adalah ketika proses pembelajaran yaitu berhadapan dengan peserta didik siswa mempunyai karakter yang berbeda-beda. Hal tersebut diungkapkan oleh narasumber ke-4 yang menyatakan saat mengajar sekaligus mengamati anak fungsinya untuk memudahkan ketika mengajar, misalnya A orangnya pendiam, supaya anak aktif digunakan cara apa atau cara kita mengemas pembelajaran. Selain itu juga karakter anak yang berbeda membuat perilaku anak juga berbeda, sehingga pendekatan yang baik harus diterapkan, khususnya

untuk anak yang nakal, sehingga akan tetap termotivasi untuk belajar dan disiplin. Hal yang guru lakukan untuk mengatasi beberapa anak yang bandel atau nakal salah satunya yaitu dengan diberikan pengarahan, selalu diingatkan, diberikan suara yang lebih keras atau kadang malah dibiarkan dulu. Hal tersebut berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang menunjukkan semua guru dengan santun kepada siswa namun apabila ada siswa yang bandel atau susah diatur suaranya agak tinggi. Dengan demikian menunjukkan semua guru dapat berkomunikasi dengan efektif, empirik dan santun kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan semua guru bersikap inklusif, bertindak objektif dan tidak diskriminatif. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil observasi yaitu ketika guru mengajar memperlakukan semua siswa sama. Bahkan ada seorang siswa yang ibu atau bapaknya adalah guru di SD tersebut tetapi tetap diperlakukan sama. Semua guru juga dapat berkomunikasi dengan warga sekitar sekolah dengan menyapa dan diajak bicara. Dengan demikian menunjukkan semua guru dapat beradaptasi di tempat tugas dengan baik.

B. Pembahasan

Dalam penelitian dengan judul “Respon Guru Penjasorkes Terhadap Sertifikasi Di SD Negeri Se-Kecamatan Bambangipuro” diperoleh hasil respon guru yang positif terhadap sertifikasi. Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan semua guru sudah memperoleh atau mendapatkan sertifikasi

dengan 2 cara yaitu 4 guru melalui portopolio dan 2 guru melalui PLPG. Semua guru merasa senang dan tidak terbebani dengan adanya sertifikasi. Sertifikasi diterima setiap 3 bulan sekali sebesar 1 kali gaji pokok. Sebagian besar guru tidak ada kendala dalam penerimaan tetapi ada 2 guru yang terkendala yaitu karena kekurangan jam mengajar dan kode apa tidak sinkron dan kesalahan NIP atau UPTK. Semua guru menyisihkan sebagian dari sertifikasi untuk diberikan kepada guru honorer. Semua guru sudah terpenuhi jam mengajar yaitu 24 jam pelajaran. Semua guru melakukan pemberkasan setiap 6 bulan sekali guna mencairkan sertifikasi. Dalam pemberkasan tersebut dokumen yang dilampirkan adalah *fotocopy* sertifikat pendidik, SK pengangkatan, SK berkala, SK penugasan, daftar gaji, pembagian tugas, jadwal mengajar, rekening, NPWP dan ijazah sesuai bidangnya. Semua guru sudah pernah mengikuti Uji Kompetensi Guru (UKG), 5 orang guru mengikuti 2 kali dan seorang guru pernah mengikuti 1 kali.

Kompetensi pedagogis guru penjasorkes di SD Negeri se-Kecamatan Bambanglipuro tergolong baik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan semua narasumber sudah memahami karakteristik peserta didik, melaksanakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran contohnya penggunaan LCD, laptop dan tape, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses serta hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran dan melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Semua guru mempunyai kelengkapan

administrasi yang berupa RPP, silabus, presensi siswa, penilaian siswa, program semester dan program tahunan. Dalam hal memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, belum semua guru melaksanakan atau mengadakan. 4 orang guru sudah mengadakan program pengembangan diri atau ekstrakurikuler dan 2 orang guru belum mengadakan ekstrakurikuler.

Kompetensi profesional guru penjasorkes di SD Negeri se-Kecamatan Bambanglipuro tergolong baik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan semua guru menguasai materi, standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran, mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif dan mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. Semua guru sebelum mengajar mengecek atau melihat materi terlebih dahulu. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru sesuai dengan RPP dan dapat mengembangkan materi ke dalam bentuk permainan. Semua guru sampai sekarang masih mengikuti program pengembangan diri contohnya diklat, seminar, pelatihan, dan lainnya. Semua guru masih aktif mengikuti Kelompok Kerja Guru (KKG). Semua guru juga membuat karya inovatif yaitu membuat atau memodifikasi alat pelajaran. Dalam hal publikasi ilmiah, belum semua guru melakukannya. Hanya satu guru dari 6 guru yang sudah pernah melakukan publikasi ilmiah. Dalam hal memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri, hanya ada 2 guru yang pernah atau bisa menggunakan internet. 4 orang guru lainnya belum menggunakan internet untuk kepentingan mengembangkan diri.

Kompetensi kepribadian guru penjasorkes di SD Negeri se-Kecamatan Bambanglipuro tergolong baik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan sebagian besar guru berangkat sekolah kurang dari jam 07.00 WIB tetapi ada 2 guru yang berangkat tidak tentu terkadang lebih dari jam 07.00 WIB dikarenakan rumahnya jauh. Semua guru berpakaian sopan, berambut rapi dan berhijab apabila guru perempuan yang beragama islam. Hal tersebut memberikan teladan kepada peserta didik dalam hal kedisiplinan. Semua guru mengajar sesuai dengan jadwal yaitu jam 07.00 atau 07.15 WIB sampai dengan jam 10.00 WIB. Semua guru menyampaikan materi dengan jelas dan suara yang cukup. Setelah mengajar semua guru tidak ada yang langsung pulang. Setelah mengajar guru melakukan administrasi yaitu memasukkan presensi, menyiram atau merawat tanaman, membaca koran, membuat catatan kecil, membantu teman guru lain dan rapat di UPTD atau Dinas. Guru mempunyai administrasi yang lengkap yaitu RPP, silabus, presensi siswa, penilaian siswa, program semester dan program tahunan. Hal tersebut menunjukkan guru mempunyai etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri.

Kompetensi sosial guru penjasorkes di SD Negeri se-Kecamatan Bambanglipuro tergolong baik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan semua guru mengikuti Kelompok Kerja Guru (KKG) setiap hari sabtu. Dalam KKG sesama guru penjasorkes dapat saling bertukar pikiran dan informasi. Selain itu semua guru juga berjabat tangan ketika datang dan hendak pulang sekolah. Hal tersebut menunjukkan semua guru berkomunikasi

dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain. Semua guru memperlakukan semua siswa sama dan tidak diskriminatif. Semua guru juga berbicara dengan santun kepada siswa dan dapat berkomunikasi dengan warga sekitar sekolah. Secara keseluruhan respon guru penjasorkes terhadap sertifikasi di SD Negeri se-Kecamatan Bambanglipuro adalah positif. Ini dibuktikan hasil observasi, wawancara dan dokumen kepada guru penjasorkes pasca sertifikasi dan 4 kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogis, profesional, kepribadian dan sosial.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas diketahui respon guru penjasorkes terhadap sertifikasi di SD Negeri se-Kecamatan Bambanglipuro secara keseluruhan adalah positif. Semua guru penjasorkes sudah terpenuhi mengajar seminggu minimal 24 jam pelajaran, melaksanakan pemberkasan setiap 6 bulan sekali dan mengikuti UKG. Kompetensi pedagogis guru tergolong baik karena semua guru sudah memahami karakteristik peserta didik, melaksanakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses serta hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran dan melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Semua guru mempunyai kelengkapan administrasi yang berupa RPP, silabus, presensi siswa, penilaian siswa, program semester dan program tahunan. Dalam hal memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, belum semua guru melaksanakan atau mengadakan. 4 orang guru sudah mengadakan program pengembangan diri atau ekstrakurikuler dan 2 orang guru belum mengadakan ekstrakurikuler.

Kompetensi profesional guru juga baik karena semua guru menguasai materi, standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran dan mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan. Semua guru sampai

sekarang masih mengikuti program pengembangan diri contohnya diklat, seminar, pelatihan, dan lainnya. Semua guru masih aktif mengikuti Kelompok Kerja Guru (KKG). Semua guru juga membuat karya inovatif yaitu membuat atau memodifikasi alat pelajaran. Dalam hal publikasi ilmiah, belum semua guru melakukannya. Hanya satu guru dari 6 guru yang sudah pernah melakukan publikasi ilmiah. Dalam hal memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri, hanya ada 2 guru yang pernah atau bisa menggunakan internet. 4 orang guru lainnya belum menggunakan internet untuk kepentingan mengembangkan diri.

Kompetensi kepribadian guru tergolong baik karena semua guru berangkat sekolah kurang dari jam 07.00 WIB, berpakaian sopan, berambut rapi dan berhijab apabila guru perempuan yang beragama islam. Semua guru mengajar sesuai dengan jadwal, menyampaikan materi dengan jelas dan suara yang cukup dan setelah mengajar semua guru tidak ada yang langsung pulang. Kompetensi sosial guru juga tergolong baik karena semua guru aktif mengikuti Kelompok Kerja Guru (KKG). Semua guru berjabat tangan ketika datang dan hendak pulang sekolah, tidak diskriminatif, berbicara dengan santun kepada siswa dan dapat berkomunikasi dengan warga sekitar sekolah.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa implikasi yaitu:

1. Hasil ini diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi sekolah untuk mengetahui respon guru penjasorkes terhadap sertifikasi di SD Negeri se-Kecamatan Bambanglipuro.
2. Dapat menjadi bahan evaluasi sekolah bahwa sertifikasi dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru yang bersangkutan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Adanya kesenjangan umur antara peneliti dengan responden, sehingga peneliti tidak dapat menanyakan hal-hal yang sifatnya sensitif atau pribadi.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

- a. Bagi guru hendaknya selalu meningkatkan keprofesiannya sebagai tenaga pendidik tanpa bergantung pada sertifikasi.
- b. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas, sehingga diharapkan respon guru penjasorkes terhadap sertifikasi dapat teridentifikasi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2005). *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Depdiknas. (2005). *Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005, tentang Guru dan Dosen*.
- Depdiknas. (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Depdiknas. (2005). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007, tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru*.
- Depdiknas. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 tahun 2007, tentang Sertifikasi Bagi Guru Dalam Jabatan*.
- Fitriana, I. (2013). *Sudah Digaji dan Sertifikasi, Guru Masih Tak Disiplin*.
Diakses dari
regional.kompas.com/read/2013/10/22/2206209/Sudah.Digaji.dan.Sertifikasi.Guru.Masih.Tak.Disiplin.pada.tanggal.26.Januari.2017.
- Kalsum, U. & Jauhar, M. (2016). *Pengantar Psikologi Sosial*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Kunandar. (2011). *Guru Profesional*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2011. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. (2007). *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Napitupulu, E.L. (2012). *Sertifikasi Guru Disorot*. Diakses dari edukasi.kompas.com/read/2012/08/06/11001445/Sertifikasi.Guru.Disorot pada tanggal 26 Januari 2017.

Napitupulu, E.L. (2012). *Sertifikasi Guru Tak Kunjung Angkat Prestasi*. Diakses dari nasional.kompas.com/read/2012/12/18/12002055/Sertifikasi.Guru.Tak.Kunjung.Angkat.Prestasi pada tanggal 26 Januari 2017.

Payong, M.R. (2011). *Sertifikasi Profesi Guru*. Jakarta: PT Indeks.

Poerdawarminta. 1999. *Psikologi Komunikasi*. Jakarta: UT.

Rakhmat, J. 2008. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suherman, W.S. (Januari 2007). *Peningkatan Profesionalisme Guru Penjas Orkes Melalui Sertifikasi*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional, di Universitas PGRI Banyuwangi.

Suyatno. (2008). *Panduan Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Indeks.

Yamin, M. (2006). *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 111/UN.34.16/PP/2017.

07 Maret 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada :

Yth. Ka. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kab Bantul.
Komplek Parasamya Jl. RW Monginsidi No 1 Bantul, Yogyakarta.


Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Febritya Dwi Romansyah.
NIM : 13604221049.
Program Studi : PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Hamid Anwar S.Pd., M.Phil.
NIP : 197801022005011001.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 09 Maret sd. 20 April 2017.
Tempat/Objek : SD Negeri Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul.
Judul Skripsi : Respon Guru Penjasorkes Terhadap Sertifikasi di SD Negeri Se-Kecamatan Bambanglipuro.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 196407011988121001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Keterangan/ Ijin Penelitian dari Badan Penelitian dan Perencanaan Kabupaten Bantul



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
 Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
 Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0975 / S1 / 2017

Menunjuk Surat : Dari : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 111/UN.34.16/PP/2017

Mengingat : Tanggal : 07 Maret 2017 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;

b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **FEBRITYA DWI ROMANSYAH**

P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Karangmalang, Sleman, DIY**

NIP/NIM/No. KTP : **3402052502950001**

Nomor Telp./HP : **085712320009**

Tema/Judul Kegiatan : **RESPON GURU PENJASORKES TERHADAP SERTIFIKASI DI SD NEGERI SE-KECAMATAN BAMBANGLIPURO**

Lokasi : **SDN Sribit, SDN Grogol, SDN Tulasan, SDN Kembangan, SDN Panggang, SDN Kaligondang**

Waktu : **07 Maret 2017 s/d 07 Juni 2017**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
 Pada tanggal : 08 Maret 2017

A.n. Kepala,
 Kepala Bidang Pengendalian
 Penelitian dan Pengembangan u.b.
 Kasubbid Penelitian dan
 Pengembangan
HENY ENDRAWATI, SP.MP
 NIP. 197106081998032004

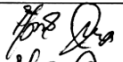






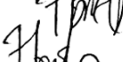


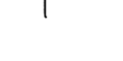


Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelolaan Pendidikan Kecamatan Bambanglipuro Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
5. Ka. SD Negeri Sribit, Bambanglipuro
6. Ka. SD N Grogol 1 Bambanglipuro
7. Ka. SD Negeri Tulasan, Bambanglipuro
8. Ka. SD Negeri Kembangan, Bambanglipuro
9. Ka. SD Negeri Panggang, Bambanglipuro
10. Ka. SD Negeri Kaligondang, Bambanglipuro
11. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY
12. Yang Bersangkutan (Pemohon)

Lampiran 3. Kartu Bimbingan Skripsi

**KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Febritya Dwi Romansyah
 NIM : 13604221049
 Program Studi : PGSD Penjas
 Jurusan : Pendidikan Olahraga
 Pembimbing : Dr. Muhammad Hamid Anwar, M. Phil

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	5/1/2017	Revisi judul	
2.	16/1/2017	Latar belakang masalah	
3.	18/1/2017	Bab I	
4.	1/2/2017	Bab II	
5.	6/2/2017	Bab II	
6.	9/2/2017	Bab III	
7.	20/2/2017	Revisi Bab I, II dan III	
8.	22/2/2017	Pedoman Wawancara	
9.	6/3/2017	Pedoman Wawancara	
10.	13/3/2017	Hasil Penelitian	
11.	26/4/2017	Hasil Penelitian	
12.	22/5/2017	Bab IV	
13.	5/7/2017	Bab V	

Mengetahui
 Kaprodi PGSD Penjas,



Dr. Subagyo, M. Pd
 NIP. 19561107 198203 1 003

Lampiran 4. Pedoman Observasi

No.	Faktor	Indikator	Aspek
1.	Kompetensi Pedagogis	a. Memahami karakteristik peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengetahui nama siswa 2) Guru mengetahui aspek kognitif siswa 3) Guru mengetahui aspek afektif siswa 4) Guru mengetahui aspek psikomotorik siswa 5) Guru mengetahui kebiasaan siswa
		b. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menggunakan sarana prasarana pendukung pembelajaran 2) Guru melaksanakan pembelajaran mulai dari pembukaan, inti dan penutup dengan baik 3) Guru bisa mengkondisikan siswa dengan baik 4) Guru menggunakan strategi atau metode dalam mengajar
		c. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menggunakan laptop dan LCD untuk pembelajaran 2) Guru menggunakan tape untuk pembelajaran
		d. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru melihat dan mengamati proses pembelajaran siswa 2) Guru melakukan penilaian hasil belajar 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 4) Guru membenarkan gerakan siswa apabila ada yang kurang tepat 5) Guru melakukan evaluasi hasil belajar
		e. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan pengarahannya kepada siswa yang sulit diatur atau bandel

2.	Kompetensi Profesional	a. Menguasai materi struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	1) Guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP 2) Guru menyiapkan sarana prasarana pendukung
		b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu	1) Guru mengembangkan materi ke dalam bagian kecil 2) Guru mengembangkan materi ke dalam bentuk permainan
		c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	
3.	Kompetensi Kepribadian	a. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat	1) Guru datang ke sekolah sebelum jam 07.00 WIB 2) Guru berpakaian sopan 3) Guru berambut rapi 4) Guru perempuan musim berhijab
		b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa	1) Guru menyampaikan materi dengan jelas dan suara yang cukup
		c. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri	1) Guru mengajar sesuai dengan jadwalnya 2) Guru mempunyai administrasi yaitu RPP, silabus, buku presensi siswa, buku penilaian, program semester dan program tahunan
4.	Kompetensi Sosial	a. Bersikap inklusif, bertindak objektif dan tidak diskriminatif	1) Guru memperlakukan semua siswa sama
		b. Berkomunikasi secara efektif, empirik dan santun	1) Guru berbicara dengan santun dengan siswa
		c. Beradaptasi di tempat tugas di seluruh wilayah Indonesia	1) Guru berkomunikasi dengan warga sekitar sekolah

		d. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain	1) Guru berkomunikasi dengan sesama guru 2) Guru berjabat tangan dengan sesama guru ketika di sekolah
--	--	--	--

Lampiran 5. Pedoman Wawancara

No.	Faktor	Indikator	Contoh Pertanyaan
1.	Sertifikasi	a. Mendapatkan sertifikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Sejak kapan Bapak mulai mengajar atau menjadi guru? 2) Sejak kapan Bapak memperoleh atau mendapatkan sertifikasi? 3) Bapak mendapatkan sertifikasi melalui jalur apa?
		b. Pasca sertifikasi	<ol style="list-style-type: none"> 4) Bagaimana perasaan Bapak setelah mendapatkan sertifikasi? 5) Apakah ada beban setelah mendapatkan sertifikasi? 6) Berapa besar nilai sertifikasi yang Bapak terima? 7) Sertifikasi diterima setiap bulan atau bagaimana pak? 8) Apakah ada kendala dalam penerimaan sertifikasi? 9) Apakah ada pemotongan uang sertifikasi pak? 10) Apakah hal tersebut dilakukan setiap 3 bulan sekali pak? 11) Apakah ada tuntutan dalam sertifikasi pak? 12) Dalam administrasi apakah ada perubahan pak? 13) Apakah ada pemberkasan pak? 14) Pemberkasan tersebut wajib ya pak? 15) Kapan pelaksanaan pemberkasan pak? 16) Apa saja yang dibutuhkan ketika pemberkasan pak? 17) Apakah ada UKG pak? 18) UKG itu dilaksanakan setiap tahun atau bagaimana pak? 19) Berapa jam Bapak mengajar dalam satu minggu? 20) Bagaimana dengan dahulu pak? 21) Bapak sekarang mengajar

			berapa kelas? 22) Sejak dahulu apakah mengajar 6 kelas ?
2.	Kompetensi Pedagogis	a. Memahami karakteristik peserta didik	23) Apakah bapak memahami karakteristik anak saat mengajar?
		b. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	24) Apakah Bapak mempunyai RPP dan silabus? 25) Apakah Bapak membuat sendiri? 26) Bagaimana dengan dahulu pak? 27) Sejak dahulu juga seperti itu pak? 28) Apakah setiap pembelajaran diawali dan diakhiri dengan berdoa? 29) Apakah sejak dahulu seperti itu? 30) Apakah Bapak melakukan presensi saat mengajar? 31) Sejak dahulu juga seperti itu pak? 32) Apakah Bapak mempunyai buku presensi siswa? 33) Sejak dahulu mempunyai buku presensi siswa pak? 34) Apakah Bapak mempunyai buku program semester dan program tahunan? 35) Sejak dahulu juga mempunyai pak? 36) Membuat sendiri pak? 37) Apakah model pemanasan yang Bapak gunakan ketika mengajar? 38) Apakah Bapak melakukan pendinginan saat mengajar? 39) Bagaimana dengan dahulu pak? 40) Apakah Bapak menggunakan strategi, metode atau gaya mengajar saat mengajar? 41) Apakah sejak dulu Bapak menggunakannya?

		c. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	42) Apakah Bapak menggunakan laptop, LCD, dsb untuk kegiatan mengajar?
		d. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik	43) Ada ekstrakurikuler olahraga tidak pak disini?
		e. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	44) Apakah Bapak melakukan evaluasi dalam pembelajaran? 45) Bagaimana dengan dahulu pak? 46) Apakah Bapak melakukan penilaian? 47) Apakah Bapak menyusun instrumen penilaian dan KKM? 48) Bagaimana dengan dahulu pak? 49) Apakah Bapak mempunyai daftar/buku penilaian siswa? 50) Bagaimana dengan dahulu pak?
		f. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	51) Apabila ada anak yang nilainya tidak mencapai KKM bagaimana pak?
		g. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	52) Apa kendala Bapak saat mengajar? 53) Apa yang dilakukan Bapak untuk mengatasinya?
3.	Kompetensi Profesional	a. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	54) Apakah Bapak melihat atau mengecek materi sebelum mengajar? 55) Sejak dahulu apakah begitu pak? 56) Di SD ini menggunakan kurikulum apa pak?

		<p>b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu</p>	
		<p>c. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif</p>	<p>57) Apakah Bapak pernah mengikuti pengembangan diri misalnya diklat, pelatihan, lokakarya, seminar, dan forum ilmiah? 58) Apakah Bapak sekarang masih mengikuti pengembangan diri? 59) Contoh pengembangan yang Bapak ikuti setelah sertifikasi apa saja? 60) Apakah Bapak pernah melakukan publikasi ilmiah misalnya presentasi pada forum ilmiah, publikasi ilmiah hasil penelitian maupun non penelitian dan publikasi buku? 61) Apakah Bapak pernah membuat karya inovatif misalnya menemukan teknologi tepat guna, membuat karya, membuat atau modifikasi alat pelajaran?</p>
		<p>d. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri</p>	<p>62) Apakah Bapak menggunakan internet atau membaca buku-buku terkait pendidikan jasmani? 63) Bagaimana cara Bapak untuk memperoleh informasi terbaru mengenai pendidikan jasmani? 64) Apakah di KKG ada grup media sosial untuk memudahkan informasi dan komunikasi?</p>

4.	Kompetensi Kepribadian	<p>a. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berkhlah mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat</p> <p>b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa</p> <p>c. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri</p>	<p>65) Bapak berangkat sekolah jam berapa?</p> <p>66) Apa yang dilakukan Bapak sebelum mengajar?</p> <p>67) Bapak selesai mengajar jam berapa?</p> <p>68) Setelah mengajar apa yang dilakukan Bapak?</p> <p>69) Apabila dahulu setelah mengajar apa yang dilakukan Bapak? Apakah pulang ke rumah?</p> <p>70) Bapak pulang sekolah jam berapa?</p> <p>71) Bagaimana dengan dahulu pak?</p>
5.	Kompetensi Sosial	<p>a. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain.</p>	<p>72) Apakah Bapak mengikuti KKG?</p> <p>73) Kapan pelaksanaan KKG pak?</p>

Lampiran 6. Pedoman Dokumen

No.	Daftar Dokumen	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	RPP	v	-	
2.	Silabus	v	-	
3.	Presensi siswa	v	-	
4.	Penilaian siswa	v	-	
5.	Program semester	v	-	
6.	Program tahunan	v	-	

Lampiran 7. Hasil Observasi, Wawancara dan Dokumen

Narasumber 1 (G1)

Hasil Observasi

No.	Faktor	Indikator	Hasil Observasi
1.	Kompetensi Pedagogis	a. Memahami karakteristik peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengetahui nama siswa 2) Guru mengetahui aspek kognitif siswa 3) Guru mengetahui aspek afektif siswa 4) Guru mengetahui aspek psikomotorik siswa 5) Guru mengetahui kebiasaan siswa
		b. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menggunakan sarana prasarana pendukung pembelajaran 2) Guru melaksanakan pembelajaran mulai dari pembukaan, inti dan penutup tetapi tidak diawali dan diakhiri dengan berdoa 3) Guru tidak bisa mengkondisikan siswa dengan baik 4) Guru menggunakan strategi atau metode dalam mengajar
		c. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru tidak menggunakan laptop dan LCD untuk pembelajaran 2) Guru tidak menggunakan tape untuk pembelajaran
		d. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru melihat dan mengamati proses pembelajaran siswa 2) Guru tidak melakukan penilaian hasil belajar 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 4) Guru membenarkan gerakan siswa apabila ada yang kurang tepat

			5) Guru tidak melakukan evaluasi hasil belajar
		e. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	1) Guru memberikan pengarahan kepada siswa yang sulit diatur atau bandel
2.	Kompetensi Profesional	a. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	1) Guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP yaitu materi permainan bola kecil (kippers) dan renang 2) Guru menyiapkan sarana prasarana pendukung
		b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu	
		c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	1) Guru kurang mengembangkan materi ke dalam bagian kecil 2) Guru mengembangkan materi ke dalam bentuk permainan
3.	Kompetensi Kepribadian	a. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berkhilak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat	1) Guru datang ke sekolah jam 06.30 WIB 2) Guru berpakaian sopan 3) Guru berambut rapi
		b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa	1) Guru menyampaikan materi dengan jelas dan suara yang cukup
		c. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri	1) Guru mengajar sesuai dengan jadwalnya 2) Guru mempunyai administrasi yaitu RPP, silabus, buku presensi siswa, buku penilaian, program semester dan program tahunan
4.	Kompetensi Sosial	a. Bersikap inklusif, bertindak objektif	1) Guru memperlakukan semua siswa sama

		dan tidak diskriminatif	
		b. Berkomunikasi secara efektif, empirik dan santun	1) Guru berbicara dengan santun dengan siswa namun apabila ada siswa yang bandel atau sulit diatur suaranya agak tinggi
		c. Beradaptasi di tempat tugas di seluruh wilayah Indonesia	1) Guru berkomunikasi dengan warga sekitar sekolah
		d. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain	1) Guru berkomunikasi dengan sesama guru 2) Guru berjabat tangan dengan sesama guru ketika di sekolah

Hasil Wawancara

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Bapak mulai mengajar atau menjadi guru?	Sejak tahun 1984
2.	Apakah sejak dahulu Bapak mengajar di SDN Sribit?	Iya, tapi saya pernah menambah jam pelajaran di SD Grogol dari tahun 2010-2015
3.	Kenapa Bapak harus menambah jam di SDN Grogol?	Sertifikasi mengharuskan guru mengajar seminggu 24 jam pelajaran, dulu di SDN Sribit sehari hanya 3 jam pelajaran jadi seminggu 18 jam, saya menambah jam di SDN Grogol 6 jam pelajaran untuk memenuhinya
4.	Setelah tahun 2015 bagaimana pak?	Setelah tahun 2015 di SDN Sribit pelajaran PJOK sehari 4 jam pelajaran jadi seminggu sudah 24 jam pelajaran, sudah terpenuhi tanpa harus menambah jam pelajaran di SD lain
5.	Sejak kapan Bapak memperoleh atau mendapatkan sertifikasi?	Sejak tahun 2011
6.	Bagaimana perasaan Bapak setelah mendapatkan sertifikasi?	Senang
7.	Apakah ada beban setelah mendapatkan sertifikasi?	Tidak
8.	Bapak mendapatkan sertifikasi melalui jalur apa?	Portopolio
9.	Berapa besar nilai sertifikasi yang Bapak terima?	Satu kali gaji pokok
10.	Sertifikasi diterima setiap bulan	Setiap 3 bulan sekali

	atau bagaimana pak?	
11.	Apakah ada kendala dalam penerimaan sertifikasi?	Tidak ada
12.	Apakah ada pemotongan uang sertifikasi pak?	Tidak ada, tetapi secara suka rela memberikan sebagian untuk diberikan guru yang honorer
13.	Apakah hal tersebut dilakukan setiap 3 bulan sekali pak?	Iya setelah mendapatkan sertifikasi
14.	Apakah ada tuntutan dalam sertifikasi pak?	Mengajar seminggu harus 24 jam dan melakukan pemberkasan setiap 6 bulan sekali
15.	Dalam administrasi apakah ada perubahan pak?	Tidak terlalu ada perubahan
16.	Apakah ada pemberkasan pak?	Iya ada
17.	Pemberkasan tersebut wajib ya pak?	Wajib supaya sertifikasi bisa cair
18.	Kapan pelaksanaan pemberkasan pak?	Awal semester
19.	Apa saja yang dibutuhkan ketika pemberkasan pak?	<i>Fotocopy</i> sertifikat pendidik, SK pengangkatan, SK berkala, SK penugasan, daftar gaji, pembagian tugas, jadwal mengajar, rekening, NPWP dan ijazah sesuai bidangnya
20.	Apakah ada UKG pak?	Ada, saya mengikuti 2 kali
21.	UKG itu dilaksanakan setiap tahun atau bagaimana pak?	UKG adalah program pemerintah, tidak tentu jadwalnya
22.	Berapa jam Bapak mengajar dalam satu minggu?	Sehari 4 jam pelajaran, kalau seminggu berarti 24 jam pelajaran
23.	Bagaimana dengan dahulu pak?	Dulu sehari 3 jam pelajaran saja
24.	Bapak berangkat sekolah jam berapa?	Jam 06.30 an sampai sekolah

25.	Apakah dari dulu berangkat jam segitu pak?	Iya
26.	Apa yang dilakukan Bapak sebelum mengajar?	Merawat tanaman, menyiram bunga dan menyiapkan sarana prasarana, memberikan contoh kepada siswa untuk membersihkan lingkungan sekitar
27.	Bapak selesai mengajar jam berapa?	Jam 09.30 an tapi kalau hari senin ada upacara jadi bisa sampai jam 10.00 an
28.	Kalau dahulu selesai mengajar jam berapa pak?	Jam 09.00 an
29.	Setelah mengajar apa yang dilakukan Bapak?	Merawat tanaman, menyiram bunga dan melakukan administrasi
30.	Apabila dahulu setelah mengajar apa yang dilakukan Bapak? Apakah pulang ke rumah?	Tidak pulang, iya sama seperti sekarang
31.	Bapak pulang sekolah jam berapa?	Jam 14.00
32.	Bagaimana dengan dahulu pak?	Jam 13.00
33.	Bapak sekarang mengajar berapa kelas?	6 kelas
34.	Sejak dahulu apakah mengajar 6 kelas?	Iya
35.	Di SDN Sribit menggunakan kurikulum apa pak?	Kurikulum 2013 kelas 1 dan 4 dan KTSP untuk kelas 2, 3, 5 dan 6
36.	Apabila diberikan pilihan Bapak milih mengajar kelas atas dan bawah?	Kelas atas
37.	Alasannya kenapa pak?	Kelas atas sudah mulai mengerti, mudah diatur dan mengelolanya,

		kalau kelas bawah masih susah untuk diatur.
38.	Bagaimana cara Bapak untuk mengatasi hal tersebut?	Dengan diberikan pengarahan, selalu diingatkan, diberikan suara yang lebih keras atau kadang malah dibiarkan dulu
39.	Apa yang Bapak siapkan sebelum mengajar?	Iya RPP, sarana dan prasarana atau media pembelajaran
40.	Apakah sejak dulu Bapak menyiapkan hal tersebut sebelum mengajar?	Iya sejak dahulu sebelum mengajar menyiapkan tersebut
41.	Apakah Bapak mempunyai RPP dan silabus?	Punya
42.	Apakah Bapak membuat sendiri?	Kadang membuat sendiri kadang tidak
43.	Bagaimana dengan dahulu pak?	Sama, punya RPP dan silabus dari dahulu
44.	Apakah bapak memahami karakteristik anak saat mengajar?	Iya saat mengajar sekalian mengamati anak, kalau sudah terbiasa sudah hafal
45.	Sejak dahulu juga seperti itu pak?	Iya
46.	Apakah setiap pembelajaran diawali dan diakhiri dengan berdoa?	Tidak tentu, dikarenakan awal pelajaran di kelas sudah berdoa jadi di lapangan tidak, kalau di kelas belum berdoa di lapangan berdoa
47.	Apakah sejak dahulu seperti itu?	Tidak, dulu berdoa di lapangan
48.	Apakah Bapak melakukan presensi saat mengajar?	Iya melakukan kadang-kadang, tapi saya sudah hafal yang tidak berangkat siapa jadi tidak perlu dipanggil satu persatu namanya
49.	Sejak dahulu juga seperti itu pak?	Iya

50.	Apakah Bapak mempunyai buku presensi siswa?	Iya punya
51.	Sejak dahulu mempunyai buku presensi siswa pak?	Iya punya
52.	Apakah Bapak melakukan pemanasan saat mengajar?	Iya
53.	Apakah model pemanasan yang Bapak gunakan ketika mengajar?	Iya tergantung materinya, menggunakan pemanasan statis dinamis dan menggunakan permainan
54.	Apakah Bapak menggunakan laptop, LCD, dsb untuk kegiatan mengajar?	Dulu pernah untuk menayangkan video senam kepada anak-anak Selain itu saat pembelajaran senam juga menggunakan tape
55.	Apakah Bapak melihat atau mengecek materi sebelum mengajar?	Iya, saya mengecek materi apa yang akan disampaikan besok setelah itu mempersiapkan apa saja yang diperlukan
56.	Sejak dahulu apakah begitu pak?	Iya
57.	Apakah Bapak menggunakan strategi, metode atau gaya mengajar saat mengajar?	Iya menggunakan agar memudahkan dalam menyampaikan materi
58.	Apakah sejak dulu Bapak menggunakannya?	Iya sejak dulu
59.	Apakah Bapak melakukan evaluasi dalam pembelajaran?	Iya melakukan saat proses pembelajaran berlangsung, saya juga memberikan kesempatan bagi siswa yang ingin bertanya
60.	Bagaimana dengan dahulu pak?	Sama dulu juga melakukan evaluasi
61.	Apakah Bapak melakukan penilaian?	Iya melakukan penilaian selama proses pembelajaran dan dengan

		praktik keterampilan tetapi tidak setiap pertemuan
62.	Apakah Bapak menyusun instrumen penilaian dan KKM?	Iya menyusun, KKM nya 75
63.	Bagaimana dengan dahulu pak?	Sama
64.	Apabila nilai kurang dari KKM bagaimana pak?	Remedial
65.	Apakah Bapak mempunyai daftar/buku penilaian siswa?	Punya
66.	Bagaimana dengan dahulu pak?	Iya sejak dulu juga punya
67.	Apakah Bapak melakukan pendinginan saat mengajar?	Iya melakukan, biasanya hanya duduk-duduk netral sambil bernyanyi
68.	Bagaimana dengan dahulu pak?	Sejak dahulu juga melakukan pendinginan
69.	Ada ekstrakurikuler olahraga tidak pak disini?	Tidak, kalau dulu sebelum gempa ada ekstra sepak bola
70.	Kenapa sekarang tidak diadakan ekstra pak?	Waktunya tidak ada
71.	Apa kendala Bapak saat mengajar?	Keterbatasan sarana dan prasarana serta anak-anak yang bandel atau susah diatur
72.	Apa yang dilakukan Bapak untuk mengatasinya?	Membuat sendiri sarana prasarana contohnya tongkat pemukul buat dari kayu atau bambu dan lainnya. Apabila anak yang susah diatur ya diberikan pengertian atau dibiarkan dulu
73.	Apakah Bapak mempunyai buku program semester dan program tahunan?	Punya
74.	Sejak dahulu juga mempunyai	Iya

	pak?	
75.	Membuat sendiri pak?	Iya
76.	Apakah Bapak menggunakan internet atau membaca buku-buku terkait pendidikan jasmani?	Belum pernah
77.	Bagaimana cara Bapak untuk memperoleh informasi terbaru mengenai pendidikan jasmani?	Melalui KKG, dalam KKG bisa tukar pikiran atau pendapat, informasi atau hal-hal terbaru
78.	Apakah di KKG ada grup media sosial untuk memudahkan informasi dan komunikasi?	Ada grup WA, tetapi saya tidak ikut dikarenakan hp saya tidak bisa, biasanya hanya lewat sms
79.	Apakah Bapak mengikuti KKG?	Iya ikut
80.	Kapan pelaksanaan KKG pak?	Setiap hari sabtu jam 10.00-12.00 bertempat di UPTD atau di SD secara bergantian
81.	Apakah Bapak pernah mengikuti pengembangan diri misalnya diklat, pelatihan, lokakarya, seminar, dan forum ilmiah?	Pernah
82.	Apakah Bapak sekarang masih mengikuti pengembangan diri?	Iya masih mengikuti
83.	Contoh pengembangan yang Bapak ikuti setelah sertifikasi apa saja?	Pelatihan kurikulum 2013 tahun 2016 dan Seminar Standar Pelayanan Minimal (SPM) tahun 2015
84.	Apakah Bapak pernah melakukan publikasi ilmiah misalnya presentasi pada forum ilmiah, publikasi ilmiah hasil penelitian maupun non penelitian dan publikasi buku?	Belum pernah kalau publikasi ilmiah

85.	Apakah Bapak pernah membuat karya inovatif misalnya menemukan teknologi tepat guna, membuat karya, membuat atau modifikasi alat pelajaran?	Pernah, membuat atau modifikasi alat pelajaran misalnya modifikasi permainan sepak tekong
-----	--	---

Hasil Dokumen

No.	Daftar Dokumen	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	RPP	v	-	
2.	Silabus	v	-	
3.	Presensi siswa	v	-	
4.	Penilaian siswa	v	-	
5.	Program semester	v	-	
6.	Program tahunan	v	-	

Narasumber 2 (G2)

Hasil Observasi

No.	Faktor	Indikator	Hasil Observasi
1.	Kompetensi Pedagogis	a. Memahami karakteristik peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengetahui nama siswa 2) Guru mengetahui aspek kognitif siswa 3) Guru mengetahui aspek afektif siswa 4) Guru mengetahui aspek psikomotorik siswa 5) Guru mengetahui kebiasaan siswa
		b. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menggunakan sarana prasarana pendukung pembelajaran 2) Guru melaksanakan pembelajaran mulai dari pembukaan, inti dan penutup dengan baik 3) Guru bisa mengkondisikan siswa dengan baik 4) Guru menggunakan strategi atau metode dalam mengajar
		c. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru tidak menggunakan laptop dan LCD untuk pembelajaran 2) Guru tidak menggunakan tape untuk pembelajaran
		d. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru melihat dan mengamati proses pembelajaran siswa 2) Guru tidak melakukan penilaian hasil belajar 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 4) Guru membenarkan gerakan siswa apabila ada yang kurang tepat 5) Guru tidak melakukan evaluasi hasil belajar
		e. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan pengarahan kepada siswa yang sulit diatur atau bandel

		pembelajaran	
2.	Kompetensi Profesional	a. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	1) Guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP yaitu materi lempar tangkap bola dan teknik dasar bola voli 2) Guru menyiapkan sarana prasarana pendukung
		b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu	
		c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	1) Guru mengembangkan materi ke dalam bagian kecil 2) Guru mengembangkan materi ke dalam bentuk permainan
3.	Kompetensi Kepribadian	a. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berkhilaf mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat	1) Guru datang ke sekolah jam 06.45 WIB 2) Guru berpakaian sopan 3) Guru berhijab
		b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa	1) Guru menyampaikan materi dengan jelas dan suara yang cukup
		c. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri	1) Guru mengajar sesuai dengan jadwalnya 2) Guru mempunyai administrasi yaitu RPP, silabus, buku presensi siswa, buku penilaian, program semester dan program tahunan
4.	Kompetensi Sosial	a. Bersikap inklusif, bertindak objektif dan tidak diskriminatif	1) Guru memperlakukan semua siswa sama
		b. Berkomunikasi secara efektif, empirik dan santun	1) Guru berbicara dengan santun dengan siswa
		c. Beradaptasi di	1) Guru berkomunikasi dengan

		tempat tugas di seluruh wilayah Indonesia	warga sekitar sekolah
		d. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain	1) Guru berkomunikasi dengan sesama guru 2) Guru berjabat tangan dengan sesama guru ketika di sekolah

Hasil Wawancara

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Ibu mulai mengajar atau menjadi guru?	Sejak tahun 2000
2.	Apakah sejak dahulu Ibu mengajar di SDN Tulasan?	Iya
3.	Sejak kapan Ibu memperoleh atau mendapatkan sertifikasi?	Sejak tahun 2015
4.	Bagaimana perasaan Ibu setelah mendapatkan sertifikasi?	Senang
5.	Apakah ada beban setelah mendapatkan sertifikasi?	Tidak
6.	Ibu mendapatkan sertifikasi melalui jalur apa?	PLPG
7.	Berapa besar nilai sertifikasi yang Ibu terima?	Satu kali gaji pokok
8.	Sertifikasi diterima setiap bulan atau bagaimana bu?	Setiap 3 bulan sekali
9.	Apakah ada kendala dalam penerimaan sertifikasi?	Tidak ada
10.	Apakah ada pemotongan uang sertifikasi bu?	Tidak ada, tetapi secara suka rela memberikan sebagian untuk diberikan guru yang honorer
11.	Apakah hal tersebut dilakukan setiap 3 bulan sekali bu?	Iya setelah mendapatkan sertifikasi
12.	Apakah ada tuntutan sertifikasi bu?	Mengajar seminggu harus 24 jam, melakukan pemberkasan setiap 6 bulan sekali, di supervisi setiap 6 bulan sekali, mengajar dengan baik dan administrasi harus lengkap

13.	Dalam administrasi apakah ada perubahan bu?	Menurut saya tidak terlalu ada perubahan karena dari dulu atau sebelum sertifikasi sudah melengkapi administrasi dengan baik
14.	Apakah ada pemberkasan bu?	Iya ada
15.	Pemberkasan tersebut wajib ya bu?	Iya
16.	Pelaksanaan pemberkasan kapan bu?	Awal semester
17.	Apa saja yang dibutuhkan ketika pemberkasan bu?	<i>Fotocopy</i> sertifikat pendidik, SK pengangkatan, SK berkala, SK penugasan, daftar gaji, pembagian tugas, jadwal mengajar, rekening, NPWP dan ijazah sesuai bidangnya
18.	Apakah ada UKG bu?	Ada, saya mengikuti 1 kali
19.	UKG itu dilaksanakan setiap tahun atau bagaimana bu?	UKG adalah program pemerintah, tidak tentu jadwalnya
20.	Berapa jam Ibu mengajar dalam satu minggu?	Sehari 4 jam pelajaran, kalau seminggu 24 jam pelajaran
21.	Bagaimana dengan dahulu bu?	Dulu sehari 3 jam pelajaran
22.	Apakah jam mengajar Ibu di SDN Tulasan terpenuhi tanpa harus mencari tambahan jam di SD lain?	Iya dari dulu sudah terpenuhi
23.	Ibu berangkat sekolah jam berapa?	Jam 06.30 dari rumah, sampai sekolah jam 07.00 kurang
24.	Apakah sejak dahulu berangkat ke sekolah jam 06.30 dari rumah?	Iya
25.	Apa yang dilakukan atau disiapkan Ibu sebelum mengajar?	Iya melihat atau mengecek materi pelajaran di silabus, RPP dan menyiapkan alat atau sarana dan

		prasarana pendukung
26.	Apakah sejak dahulu mempersiapkan hal tersebut sebelum mengajar bu?	Iya
27.	Ibu selesai mengajar jam berapa?	Jam 09.30 an tapi kalau hari senin ada upacara jadi bisa sampai jam 10.00 an
28.	Setelah mengajar apa yang dilakukan Ibu?	Membuat administasi misalnya memasukkan presensi ke buku presensi
29.	Apabila dahulu setelah mengajar apa yang dilakukan Ibu? Apakah pulang ke rumah?	Tidak pulang, iya sama seperti sekarang
30.	Ibu pulang sekolah jam berapa?	Jam 14.00
31.	Apakah sejak dahulu jam 14.00?	Dulu jam 13.00
32.	Ibu sekarang mengajar berapa kelas?	6 kelas
33.	Sejak dahulu apakah mengajar 6 kelas?	Iya
34.	Di SDN Tulasan menggunakan kurikulum apa bu?	Kurikulum 2013 untuk kelas 1 dan 4 dan KTSP untuk kelas 2, 3, 5 dan 6
35.	Apabila diberikan pilihan Ibu memilih mengajar kelas atas dan bawah?	Bagi saya itu sama saja, anak kelas bawah kita masih banyak mengaturnya kalau kelas atas sudah paham tapi bandel atau susah diatur
36.	Apakah Ibu mempunyai RPP, silabus, buku presensi, buku penilaian, program semester dan program tahunan?	Iya punya RPP, presensi, penilaian siswa, silabus, program semester dan program tahunan
37.	Apakah Ibu membuat sendiri?	Membuat sendiri
38.	Bagaimana dengan dahulu bu?	Sama, dari dulu saya punya

39.	Apakah Ibu melihat atau memahami karakteristik anak saat mengajar?	Iya saat mengajar sekalian mengamati anak fungsinya untuk memudahkan ketika mengajar
40.	Apakah sejak dahulu seperti itu bu?	Iya
41.	Saat mengajar juga diawali dengan berdoa, presensi, pemanasan dan lainnya sesuai dengan RPP bu?	Iya, diawali dengan berdoa, melakukan presensi dan pemanasan
42.	Apakah sejak dahulu seperti itu?	Iya
43.	Model pemanasan apa yang Ibu pakai dalam mengajar?	Model permainan
44.	Apabila dahulu model pemanasan yang digunakan masih statis dinamis ya bu?	Iya
45.	Apakah Ibu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti laptop, LCD, dsb untuk kegiatan mengajar?	Iya contohnya untuk menayangkan video senam dan menggunakan tape untuk senam
46.	Apakah Ibu menggunakan strategi, metode atau gaya mengajar saat mengajar?	Iya menggunakan agar memudahkan dalam menyampaikan materi
47.	Apakah sejak dahulu menggunakannya?	Iya dari dulu
48.	Apakah Ibu melakukan evaluasi dalam pembelajaran?	Iya, dilakukan selama proses pembelajaran
49.	Sejak dahulu juga melakukan bu?	Iya
50.	Apakah Ibu melakukan penilaian?	Iya tetapi tidak setiap pertemuan, penilaian proses yang biasa saya dilakukan
51.	Apakah Ibu menyusun instrumen penilaian dan KKM?	Iya menyusun, KKM nya 76

52.	Bagaimana dengan dahulu bu?	Sama
53.	Apabila nilai kurang dari KKM bagaimana bu?	Remidial
54.	Apakah Ibu saat mengajar melakukan pendinginan?	Iya, sekarang pendinginan dengan bernyanyi
55.	Bagaimana dengan dahulu bu?	Dulu tidak melakukan, selesai pembelajaran langsung bubar
56.	Ada ekstrakurikuler olahraga tidak bu disini?	Tidak ada
57.	Apakah sejak dahulu tidak ada?	Iya
58.	Kenapa tidak diadakan bu?	Tidak ada waktu
60.	Apa kendala Ibu saat mengajar?	Anak yang bandel atau susah diatur dan keterbatasan sarana dan prasarana
61.	Apa yang dilakukan Ibu untuk mengatasinya?	Dengan diberikan pengarahan dan pengertian kalau sarana dan prasarana kita membuat atau memodifikasi contohnya membuat tiang lompat menggunakan pralon
62.	Apakah Ibu menggunakan internet atau membaca buku-buku terkait pendidikan jasmani?	Iya
63.	Apakah Ibu mengikuti KKG?	Iya ikut setiap hari sabtu jam 10-12 an tempatnya tidak menentu kadang di UPTD, di SD secara bergantian atau di tempat lain
64.	Apakah di KKG ada grup media sosial untuk memudahkan informasi dan komunikasi?	Ada grup WA, saya juga tergabung didalamnya
65.	Apakah Ibu pernah mengikuti pengembangan diri misalnya	Pernah

	diklat, pelatihan, lokakarya, seminar, dan forum ilmiah?	
66.	Apakah Ibu sekarang masih mengikuti pengembangan diri?	Masih
67.	Contoh pengembangan yang Ibu ikuti setelah sertifikasi apa saja?	Pelatihan senam tahun 2016 dan Pelatihan kurikulum 2013 tahun 2016
68.	Apakah Ibu pernah melakukan publikasi ilmiah misalnya presentasi pada forum ilmiah, publikasi ilmiah hasil penelitian maupun non penelitian dan publikasi buku?	Pernah 2 kali tetapi belum diseminarkan
69.	Alasanya kenapa bu?	Karena malas
70.	Apakah Ibu pernah membuat karya inovatif misalnya menemukan teknologi tepat guna, membuat karya, membuat atau modifikasi alat pelajaran?	Pernah, membuat atau modifikasi alat pelajaran misalnya membuat alat untuk lompat menggunakan pralon

Hasil Dokumen

No.	Daftar Dokumen	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	RPP	v	-	
2.	Silabus	v	-	
3.	Presensi siswa	v	-	
4.	Penilaian siswa	v	-	
5.	Program semester	v	-	
6.	Program tahunan	v	-	

Narasumber 3

Hasil Observasi

No.	Faktor	Indikator	Hasil Observasi
1.	Kompetensi Pedagogis	a. Memahami karakteristik peserta didik	1) Guru mengetahui nama siswa 2) Guru mengetahui aspek kognitif siswa 3) Guru mengetahui aspek afektif siswa 4) Guru mengetahui aspek psikomotorik siswa 5) Guru mengetahui kebiasaan siswa
		b. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	1) Guru menggunakan sarana prasarana pendukung pembelajaran 2) Guru melaksanakan pembelajaran mulai dari pembukaan, inti dan penutup dengan baik 3) Guru bisa mengkondisikan siswa dengan baik 4) Guru menggunakan strategi atau metode dalam mengajar
		c. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	1) Guru tidak menggunakan laptop dan LCD untuk pembelajaran 2) Guru tidak menggunakan tape untuk pembelajaran
		d. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	1) Guru melihat dan mengamati proses pembelajaran siswa 2) Guru melakukan penilaian hasil belajar 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 4) Guru membenarkan gerakan siswa apabila ada yang kurang tepat 5) Guru tidak melakukan evaluasi hasil belajar

		e. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	1) Guru memberikan pengarahan kepada siswa yang sulit diatur atau bandel
2.	Kompetensi Profesional	a. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	1) Guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP yaitu jalan, lari dan lompat 2) Guru menyiapkan sarana prasarana pendukung
		b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu	
		c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	1) Guru mengembangkan materi ke dalam bagian kecil 2) Guru mengembangkan materi ke dalam bentuk permainan
3.	Kompetensi Kepribadian	a. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berkhilak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat	1) Guru datang ke sekolah jam 07.10 WIB 2) Guru berpakaian sopan 3) Guru berhijab
		b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa	1) Guru menyampaikan materi dengan jelas dan suara yang cukup
		c. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri	1) Guru mengajar sesuai dengan jadwalnya 2) Guru mempunyai administrasi yaitu RPP, silabus, buku presensi siswa, buku penilaian, program semester dan program tahunan
4.	Kompetensi Sosial	a. Bersikap inklusif, bertindak objektif dan tidak diskriminatif	1) Guru memperlakukan semua siswa sama
		b. Berkomunikasi secara	1) Guru berbicara dengan

		efektif, empirik dan santun	santun dengan siswa namun apabila ada siswa yang bandel atau sulit diatur suaranya agak tinggi
		c. Beradaptasi di tempat tugas di seluruh wilayah Indonesia	1) Guru berkomunikasi dengan warga sekitar sekolah
		d. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain	1) Guru berkomunikasi dengan sesama guru 2) Guru berjabat tangan dengan sesama guru ketika di sekolah

Hasil Wawancara

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Ibu mulai mengajar atau menjadi guru?	Sejak tahun 1979
2.	Apakah sejak dahulu Ibu mengajar di SDN Grogol?	Tidak, saya pertama kali mengajar di salah satu SD di Provinsi Timor-Timor sampai tahun 1999
3.	Bagaimana Ibu bisa menjadi guru di Timor-Timor?	Karena dulu ada lowongan pendaftaran guru tapi di luar Jawa yaitu Provinsi Timor-Timor, setelah itu saya mendaftar dan diterima lalu berangkat kesana
4.	Apa alasan Ibu untuk kembali ke Jogja?	Dikarenakan terjadi jejak pendapat antara pemerintah setempat dengan pemerintah Indonesia, waktu itu pemerintah Indonesia kalah, selain itu terjadi insiden yang mengharuskan para guru dan pegawai harus pulang ke daerah asal demi keselamatan jiwa.
5.	Setelah dari Timor-Timor Ibu mengajar di SD mana?	Di SDN Grogol mulai tahun 1999 sampai sekarang
6.	Sejak kapan Ibu memperoleh atau mendapatkan sertifikasi?	Sejak tahun 2011
7.	Bagaimana perasaan Ibu setelah mendapatkan sertifikasi?	Senang
8.	Apakah ada beban setelah mendapatkan sertifikasi?	Tidak ada
9.	Ibu mendapatkan sertifikasi melalui jalur apa?	Portopolio
10.	Berapa besar nilai yang Ibu	Satu kali gaji pokok

	terima?	
11.	Sertifikasi diterima setiap bulan atau bagaimana bu?	Setiap 3 bulan sekali
12.	Apakah ada kendala dalam penerimaan sertifikasi?	Tidak ada
13.	Apakah ada pemotongan uang sertifikasi bu?	Untuk darma wanita dan pensiun, selain itu secara suka rela memberikan sebagian untuk diberikan guru yang honorer dan kalau kesepakatan di sekolah yang sudah sertifikasi atau PNS membelikan baju atau kaos bagi guru honorer
14.	Apakah hal tersebut dilakukan setiap 3 bulan sekali bu?	Iya setelah mendapatkan sertifikasi
15.	Apakah ada tuntutan sertifikasi bu?	Mengajar seminggu harus 24 jam, melakukan pemberkasan setiap 6 bulan sekali, disiplin dalam mengajar, mengajar dengan baik, melaksanakan program pengembangan diri dan melengkapi administrasi dengan baik
16.	Dalam administrasi apakah ada perubahan bu?	Tidak terlalu ada perubahan, mungkin hanya perubahan kurikulum dari KTSP ke Kurikulum 2013
17.	Apakah ada pemberkasan bu?	Iya ada
18.	Pemberkasan tersebut wajib ya bu?	Iya
19.	Kapan pelaksanaan pemberkasan bu?	Awal semester
20.	Apa saja yang dibutuhkan ketika pemberkasan bu?	<i>Fotocopy</i> sertifikat pendidik, SK pengangkatan, SK berkala, SK penugasan, daftar gaji, pembagian

		tugas, jadwal mengajar, rekening, NPWP dan ijazah sesuai bidangnya
21.	Apakah ada UKG bu?	Ada, saya mengikuti 2 kali
22.	UKG itu dilaksanakan setiap tahun atau bagaimana bu?	UKG adalah program pemerintah, tidak tentu jadwalnya
23.	Berapa jam Ibu mengajar dalam satu minggu?	Sehari 4 jam pelajaran, kalau seminggu berarti 24 jam pelajaran
24.	Bagaimana dengan dahulu bu?	Dulu 3 jam pelajaran setiap hari
25.	Apakah jam mengajar Ibu di SDN Grogol terpenuhi tanpa harus mencari tambahan jam di SD lain?	Iya dari dulu, SDN Grogol dari dulu muridnya banyak
26.	Ibu berangkat sekolah jam berapa?	Jam 06.00 dari rumah, sampai sekolah kadang jam 07.00 kadang tepat atau kadang lebih tergantung situasi dan kondisi di jalan
27.	Apakah sejak dahulu berangkat ke sekolah jam 06.00 dari rumah?	Iya
28.	Apakah rumah Ibu jauh dari sekolah?	Rumah saya Pakem, jaraknya sekitar 40 km
29.	Berangkat sekolah selalu bersama Bapak ya bu?	Iya
30.	Apa yang dilakukan atau disiapkan Ibu sebelum mengajar?	Iya melihat atau mengecek materi pelajaran di silabus, RPP dan menyiapkan alat atau sarana dan prasarana pendukung
31.	Apakah sejak dahulu mempersiapkan hal tersebut sebelum mengajar bu?	Iya
32.	Ibu selesai mengajar jam berapa?	Jam 09.30 an tapi kalau hari senin ada

33.	Apabila dahulu selesai mengajar jam berapa bu?	upacara jadi bisa sampai jam 10.00 an Jam 09.00 an
34.	Setelah mengajar apa yang dilakukan Ibu?	Membuat administasi misalnya memasukkan presensi ke buku presensi
35.	Apabila dahulu setelah mengajar apa yang dilakukan Ibu? Apakah pulang ke rumah?	Tidak pulang, iya sama seperti sekarang
36.	Ibu pulang sekolah jam berapa?	Jam 14.00
37.	Apakah sejak dahulu jam 14.00?	Dulu jam 13.00
38.	Di SDN Grogol ada berapa kelas bu?	14 kelas
39.	Ibu sekarang mengajar berapa kelas?	6 kelas
40.	Sejak dahulu apakah mengajar 6 kelas?	Iya
41.	Bagaimana dengan kelas yang lain bu?	Disini ada 2 guru penjasorkes yaitu saya dengan Pak Huda, selain itu ada Pak Tri guru dari SDN Panggang 1 yang menambah jam disini karena kekurangan jam mengajar
42.	Di SDN Grogol ini menggunakan kurikulum apa bu?	Kurikulum 2013
43.	Pembagian kelasnya bagaimana bu ketika mengajar?	Iya kelas 1 ada dua kelas jadi saya kelas A guru satunya kelas B
44.	Terpisah ya bu tidak digabung?	Iya terpisah tetapi kadang-kadang digabung atau saat materinya sama digabung, apabila semuanya digabung kurang efektif

45.	Apabila diberikan pilihan Ibu memilih mengajar kelas atas dan bawah?	Bagi saya itu sama saja, anak kelas bawah kita masih banyak mengaturnya kalau kelas atas sudah paham tapi bandel atau susah diatur
46.	Apakah Ibu mempunyai RPP, silabus, buku presensi, buku penilaian, program semester dan program tahunan?	Iya punya RPP, presensi, penilaian siswa, silabus, program semester dan program tahunan
47.	Apakah Ibu membuat sendiri?	Membuat sendiri
48.	Bagaimana dengan dahulu bu?	Sama, dari dulu saya punya
49.	Apakah Ibu melihat atau memahami karakteristik anak saat mengajar?	Iya saat mengajar sekalian mengamati anak fungsinya untuk memudahkan ketika mengajar
50.	Apakah sejak dahulu seperti itu bu?	Iya
51.	Saat mengajar juga diawali dengan berdoa, presensi, pemanasan dan lainnya sesuai dengan RPP bu?	Iya, diawali dengan berdoa, melakukan presensi dan pemanasan
52.	Apakah sejak dahulu seperti itu?	Iya
53.	Model pemanasan apa yang Ibu pakai dalam mengajar?	Tergantung materinya, menggunakan statis dinamis dan permainan
54.	Apakah Ibu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti laptop, LCD, dsb untuk kegiatan mengajar?	Iya contohnya untuk menayangkan video senam dan menggunakan tape untuk senam
55.	Apakah Ibu menggunakan strategi, metode atau gaya mengajar saat mengajar?	Iya menggunakan agar memudahkan dalam menyampaikan materi
56.	Apakah sejak dahulu menggunakannya?	Iya dari dulu

57.	Apakah Ibu melakukan evaluasi dalam pembelajaran?	Iya, supaya tau kekurangan siswanya agar diperbaiki
58.	Sejak dahulu juga melakukan bu?	Iya
60.	Apakah Ibu melakukan penilaian?	Iya tetapi tidak setiap pertemuan, penilaian dilakukan setiap materi atau bahan ajar
61.	Apakah Ibu menyusun instrumen penilaian dan KKM?	Iya menyusun, KKM nya 75
62.	Bagaimana dengan dahulu bu?	Sama
63.	Apakah Ibu saat mengajar melakukan pendinginan?	Iya
64.	Bagaimana dengan dahulu bu?	Sama, dari dulu juga melakukan
65.	Ada ekstrakurikuler olahraga tidak bu disini?	Tidak ada, tetapi kalau menjelang lomba kita adakan
66.	Apakah ada program pengembangan diri bu?	Ada sepak bola, bola volli dan taekwondo
67.	Pelaksanaannya kapan bu?	Setiap hari sabtu jam 09.00-10.00 kadang di sekolah kadang di lapangan
68.	Pelatihnya ibu atau mempunyai pelatih sendiri?	Pelatihnya sepak bola Pak Huda (guru olahraga satunya), bola volli saya dan taekwondo ada pelatihnya sendiri
69.	Apa kendala Ibu saat mengajar?	Anak yang bandel atau susah diatur dan keterbatasan sarana dan prasarana
70.	Apa yang dilakukan Ibu untuk mengatasinya?	Dengan diberikan pengarahan dan pengertian kalau sarana dan prasarana kita membuat atau memodifikasi contohnya membuat alat permainan tradisional dan tiang lompat dari pralon
71.	Apakah Ibu menggunakan	Tidak, saya tidak bisa menggunakan

	internet atau membaca buku-buku terkait pendidikan jasmani?	internet
72.	Apakah Ibu mengikuti KKG?	Iya ikut setiap hari sabtu jam 10-12 an tempatnya tidak menentu kadang di UPTD, di SD secara bergantian atau di tempat lain
73.	Apakah di KKG ada grup media sosial untuk memudahkan informasi dan komunikasi?	Ada grup wa, saya juga tergabung didalamnya
74.	Apakah Ibu pernah mengikuti pengembangan diri misalnya diklat, pelatihan, lokakarya, seminar, dan forum ilmiah?	Pernah
75.	Apakah Ibu sekarang masih mengikuti pengembangan diri?	Masih
76.	Contoh pengembangan yang Ibu ikuti setelah sertifikasi apa saja?	Pelatihan senam tahun 2016
77.	Apakah Ibu pernah melakukan publikasi ilmiah misalnya presentasi pada forum ilmiah, publikasi ilmiah hasil penelitian maupun non penelitian dan publikasi buku?	Belum pernah
78.	Apakah Ibu pernah membuat karya inovatif misalnya menemukan teknologi tepat guna, membuat karya, membuat atau modifikasi alat pelajaran?	Pernah, membuat atau modifikasi alat pelajaran misalnya membuat alat untuk lompat menggunakan pralon, bola dari kertas yang tidak terpakai, dan lainnya

Hasil Dokumen

No.	Daftar Dokumen	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	RPP	V	-	
2.	Silabus	v	-	
3.	Presensi siswa	V	-	
4.	Penilaian siswa	V	-	
5.	Program semester	V	-	
6.	Program tahunan	V	-	

Narasumber 4 (G4)

Hasil Observasi

No.	Faktor	Indikator	Hasil Observasi
1.	Kompetensi Pedagogis	a. Memahami karakteristik peserta didik	1) Guru mengetahui nama siswa 2) Guru mengetahui aspek kognitif siswa 3) Guru mengetahui aspek afektif siswa 4) Guru mengetahui aspek psikomotorik siswa 5) Guru mengetahui kebiasaan siswa
		b. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	1) Guru menggunakan sarana prasarana pendukung pembelajaran 2) Guru melaksanakan pembelajaran mulai dari pembukaan, inti dan penutup dengan baik 3) Guru bisa mengkondisikan siswa dengan baik 4) Guru menggunakan strategi atau metode dalam mengajar
		c. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	1) Guru tidak menggunakan laptop dan LCD untuk pembelajaran 2) Guru tidak menggunakan tape untuk pembelajaran
		d. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	1) Guru melihat dan mengamati proses pembelajaran siswa 2) Guru melakukan penilaian hasil belajar 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 4) Guru membenarkan gerakan siswa apabila ada yang kurang tepat 5) Guru tidak melakukan evaluasi hasil belajar
		e. Melakukan tindakan	1) Guru memberikan

		reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	pengarahan kepada siswa yang sulit diatur atau bandel
2.	Kompetensi Profesional	a. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	1) Guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP yaitu jalan, lari dan lompat 2) Guru menyiapkan sarana prasarana pendukung
		b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu	
		c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	1) Guru mengembangkan materi ke dalam bagian kecil 2) Guru mengembangkan materi ke dalam bentuk permainan
3.	Kompetensi Kepribadian	a. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berkhak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat	1) Guru datang ke sekolah jam 07.10 WIB 2) Guru berpakaian sopan 3) Guru berambut rapi
		b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa	1) Guru menyampaikan materi dengan jelas dan suara yang cukup
		c. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri	1) Guru mengajar sesuai dengan jadwalnya 2) Guru mempunyai administrasi yaitu RPP, silabus, buku presensi siswa, buku penilaian, program semester dan program tahunan
4.	Kompetensi Sosial	a. Bersikap inklusif, bertindak objektif dan tidak diskriminatif	1) Guru memperlakukan semua siswa sama
		b. Berkomunikasi secara efektif, empirik dan	1) Guru berbicara dengan santun dengan siswa

		santun	
		c. Beradaptasi di tempat tugas di seluruh wilayah Indonesia	1) Guru berkomunikasi dengan warga sekitar sekolah
		d. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain	1) Guru berkomunikasi dengan sesama guru 2) Guru berjabat tangan dengan sesama guru ketika di sekolah

Hasil Wawancara

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Bapak mulai mengajar atau menjadi guru?	Sejak tahun 1979
2.	Apakah sejak dahulu Bapak mengajar di SDN Panggang 1?	Tidak, saya pertama kali mengajar di salah satu SD di Provinsi Timor-Timor sampai tahun 1999
3.	Bagaimana Bapak bisa mengajar disana?	Karena dulu ada lowongan pendaftaran guru tapi di luar Jawa yaitu Provinsi Timor-Timor, setelah itu saya mendaftar dan diterima lalu berangkat kesana
4.	Apa alasan Bapak untuk kembali ke Jogja?	Dikarenakan terjadi jejak pendapat antara pemerintah setempat dengan pemerintah Indonesia, waktu itu pemerintah Indonesia kalah, selain itu terjadi insiden yang mengharuskan para guru dan pegawai harus pulang ke daerah asal demi keselamatan jiwa.
5.	Setelah dari Timor-Timor Bapak mengajar di SD mana?	Di SDN Turi dari tahun 2000-2006
6.	Kenapa Bapak bisa pindah mengajar ke SDN Panggang 1?	Tahun 2006 di Jogja terjadi gempa yang mengakibatkan bangunan sekolah roboh dan rusak, setelah itu ada kebijakan di <i>regroup</i> SDN Turi digabung dengan SDN Panggang 1 dan saya ditugaskan di SDN Panggang 1 mulai dari tahun 2007 sampai sekarang

7.	Sejak kapan Bapak memperoleh atau mendapatkan sertifikasi?	Sejak tahun 2011 karena mulai ada kebijakan sertifikasi guru saya belum memenuhi syarat
8.	Bagaimana perasaan Bapak setelah mendapatkan sertifikasi?	Senang
9.	Apakah ada beban setelah mendapatkan sertifikasi?	Tidak ada
10.	Bapak mendapatkan sertifikasi melalui jalur apa?	Portopolio
11.	Berapa besar nilai sertifikasi yang Bapak terima?	Satu kali gaji pokok
12.	Sertifikasi diterima setiap bulan atau bagaimana pak?	Setiap 3 bulan sekali
13.	Apakah ada kendala dalam penerimaan sertifikasi?	Ada, saat itu saya kekurangan jam mengajar jadi diharuskan mencari jam tambahan yang mengakibatkan triwulan pertama sertifikasi tidak menerima, setelah jam mengajar terpenuhi maka triwulan kedua baru menerima
14.	Apakah ada pemotongan uang sertifikasi pak?	Tidak ada, tetapi secara suka rela memberikan sebagian untuk diberikan guru yang honorer
15.	Apakah hal tersebut dilakukan setiap 3 bulan sekali pak?	Iya setelah mendapatkan sertifikasi
16.	Apakah ada tuntutan sertifikasi pak?	Mengajar seminggu harus 24 jam, melakukan pemberkasan setiap 6 bulan sekali, berkompotensi dan mengajar dengan baik dan melengkapi administrasi dengan baik
17.	Dalam administrasi apakah ada	Tidak terlalu ada perubahan

	perubahan pak?	
18.	Apakah ada pemberkasan pak?	Iya ada
19.	Pemberkasan tersebut wajib ya pak?	Wajib
20.	Kapan pelaksanaan pemberkasan pak?	Awal semester
21.	Apa saja yang dibutuhkan ketika pemberkasan pak?	<i>Fotocopy</i> sertifikat pendidik, SK pengangkatan, SK berkala, SK penugasan, daftar gaji, pembagian tugas, jadwal mengajar, rekening, NPWP dan ijazah sesuai bidangnya
22.	Apakah ada UKG pak?	Ada, saya mengikuti 2 kali
23.	UKG itu dilaksanakan setiap tahun atau bagaimana pak?	UKG adalah program pemerintah, tidak tentu jadwalnya. Tapi kurang adanya tindak lanjut yang menyeluruh setelah UKG
24.	Berapa jam Bapak mengajar dalam satu minggu?	Sehari 4 jam pelajaran, kalau seminggu berarti 24 jam pelajaran, untuk tahun ini di SDN Panggang 1 mengajar sebanyak 12 jam pelajaran dan SDN Grogol juga 12 jam pelajaran, saya mengajar di 2 SD yaitu SDN Panggang 1 hari senin, Kamis dan Jumat dan tambahan di SD Grogol hari Selasa, Rabu dan Sabtu sejak tahun 2014. Kalau tahun sebelumnya di SDN Panggang 1 sebanyak 18 jam dan di SDN Grogol 6 jam pelajaran
25.	Bagaimana dengan sebelum tahun 2014 dan dahulu pak?	Kalau dulu jam mengajar terpenuhi di SDN Panggang 1 tanpa harus

		menambah jam di SD Grogol dikarenakan muridnya masih banyak
26.	Di SDN Panggang 1 mempunyai 2 guru penjasorkes pak?	Iya
27.	Bapak berangkat sekolah jam berapa?	Jam 06.00 dari rumah, sampai sekolah kadang jam 07.00 kadang tepat atau kadang lebih tergantung situasi dan kondisi di jalan
28.	Apakah sejak dahulu berangkat ke sekolah jam 06.00 dari rumah?	Iya
29.	Apakah rumah Bapak jauh dari sekolah?	Rumah saya Pakem, jaraknya sekitar 40 km
30.	Berangkat sekolah selalu bersama Ibu ya pak?	Iya
31.	Apa yang dilakukan atau disiapkan Bapak sebelum mengajar?	Iya melihat atau mengecek materi pelajaran di silabus, RPP dan menyiapkan alat atau sarana dan prasarana pendukung
32.	Apakah sejak dahulu mempersiapkan hal tersebut sebelum mengajar pak?	Iya
33.	Bapak selesai mengajar jam berapa?	Jam 09.30 an tapi kalau hari senin ada upacara jadi bisa sampai jam 10.00 an
34.	Apabila dahulu selesai mengajar jam berapa pak?	Jam 09.00 an
35.	Setelah mengajar apa yang dilakukan Bapak?	Membaca koran, membuka administrasi misalnya memasukkan presensi siswa, membuat catatan mengajar untuk evaluasi
36.	Apabila dahulu setelah mengajar	Tidak pulang, iya sama seperti

	apa yang dilakukan Bapak? Apakah pulang ke rumah?	sekarang
37.	Bapak pulang sekolah jam berapa?	Jam 14.00
38.	Apakah sejak dulu jam 14.00?	Dulu jam 13.00
39.	Di SDN Panggang 1 ada berapa kelas pak?	9 kelas
40.	Bapak sekarang mengajar berapa kelas?	6 kelas, 3 kelas di SDN Panggang 1 dan 3 kelas menambah jam pelajaran di SDN Grogol karena SDN Panggang 1 mempunyai 2 guru yang sertifikasi
41.	Sejak dahulu apakah mengajar 6 kelas?	Iya
42.	Di SDN Panggang 1 memakai kurikulum apa pak?	Kurikulum 2013 untuk kelas 1 dan 4 dan KTSP untuk kelas 2, 3, 5 dan 6
43.	Apabila diberikan pilihan Bapak memilih mengajar kelas atas dan bawah?	Bagi saya itu sama saja, kita sudah berkomitmen menjadi guru jadi ya tugasnya mengajar dari kelas 1-6
44.	Apakah Bapak mempunyai RPP, silabus, buku presensi, buku penilaian, program semester dan program tahunan?	Iya punya RPP, presensi, penilaian siswa, silabus, program semester dan program tahunan
45.	Apakah Bapak membuat sendiri?	Membuat sendiri
46.	Bagaimana dengan dahulu pak?	Sama, dari dulu saya punya dan membuatnya sendiri
47.	Apakah Bapak melihat atau memahami karakteristik anak saat mengajar?	Iya saat mengajar sekalian mengamati anak fungsinya untuk memudahkan ketika mengajar, misalnya A orangnya pendiam, supaya anak aktif digunakan cara apa

		atau cara kita mengemas pembelajaran
48.	Apakah sejak dahulu seperti itu pak?	Iya
49.	Saat mengajar juga diawali dengan berdoa, presensi, pemanasan dan lainnya sesuai dengan RPP pak?	Iya, berdoa itu wajib karena kita memohon kepada Tuhan untuk diberikan keselamatan, presensi supaya mengecek jumlah siswa dan pemanasan juga supaya meminimalisir terjadinya cidera
50.	Apakah sejak dahulu seperti itu?	Iya
51.	Model pemanasan apa yang Bapak pakai dalam mengajar?	Tergantung materinya, menggunakan statis dinamis dan permainan
52.	Apakah Bapak menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti laptop, LCD, dsb untuk kegiatan mengajar?	Iya contohnya untuk menayangkan video senam dan atletik, saya kalau memberikan contoh sudah tidak memungkinkan dikarenakan usia saya. Selain itu menggunakan tape untuk senam
53.	Apakah Bapak menggunakan strategi, metode atau gaya mengajar saat mengajar?	Iya menggunakan agar memudahkan dalam menyampaikan materi supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai
54.	Apakah sejak dahulu menggunakannya?	Iya
55.	Apakah Bapak melakukan evaluasi dalam pembelajaran?	Iya, supaya tau kekurangan siswanya agar diperbaiki
56.	Sejak dahulu juga melakukan pak?	Iya
57.	Apakah Bapak melakukan penilaian?	Iya tetapi tidak setiap pertemuan, penilaian dilakukan setiap materi atau bahan ajar

58.	Apakah Bapak menyusun instrumen penilaian dan KKM?	Iya menyusun, KKM nya 75
59.	Bagaimana dengan dahulu pak?	Sama
60.	Apabila nilai kurang dari KKM bagaimana pak?	Remidial
61.	Apakah Bapak saat mengajar melakukan pendinginan?	Iya, kadang dengan permainan atau menggerakkan anggota badan kita
62.	Bagaimana dengan dahulu pak?	Sama, dari dulu juga melakukan
63.	Ada ekstrakurikuler olahraga tidak pak disini?	Ada atletik, senam lantai dan pencak silat
64.	Siapa yang melatih ekstrakurikuler pak? Apakah Bapak?	Ada pelatihnya sendiri, saya hanya datang mendampingi
65.	Apa kendala Bapak saat mengajar?	Anak yang bandel atau susah diatur
66.	Apa yang dilakukan Bapak untuk mengatasinya?	Dengan diberikan pengarahan
67.	Apakah Bapak menggunakan internet atau membaca buku-buku terkait pendidikan jasmani?	Iya saya menggunakan internet untuk mencari materi dan informasi
68.	Apakah sejak dahulu seperti itu pak?	Tidak, saya baru bisa menggunakan internet dan menggunakan laptop baru-baru ini tahun 2015
69.	Apakah Bapak mengikuti KKG?	Iya ikut setiap hari sabtu jam 10-12 an tempatnya tidak menentu kadang di UPTD, di SD secara bergantian atau di tempat lain
70.	Apakah di KKG ada grup media sosial untuk memudahkan informasi dan komunikasi?	Ada grup WA, saya juga tergabung didalamnya

71.	Apakah Bapak pernah mengikuti pengembangan diri misalnya diklat, pelatihan, lokakarya, seminar, dan forum ilmiah?	Pernah
72.	Apakah Bapak sekarang masih mengikuti pengembangan diri?	Masih
73.	Contoh pengembangan diri yang Bapak ikuti setelah sertifikasi apa saja?	Pelatihan senam tahun 2016
74.	Apakah Bapak pernah melakukan publikasi ilmiah misalnya presentasi pada forum ilmiah, publikasi ilmiah hasil penelitian maupun non penelitian dan publikasi buku? Apakah Bapak pernah membuat	Belum pernah
75.	karya inovatif misalnya menemukan teknologi tepat guna, membuat karya, membuat atau modifikasi alat pelajaran?	Pernah, membuat atau modifikasi alat pelajaran misalnya membuat alat untuk lompat menggunakan pralon, raket tonis dengan menggunakan kayu dan lain-lain

Hasil Dokumen

No.	Daftar Dokumen	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	RPP	v	-	
2.	Silabus	v	-	
3.	Presensi siswa	v	-	
4.	Penilaian siswa	v	-	
5.	Program semester	v	-	
6.	Program tahunan	v	-	

Narasumber 5 (G5)

Hasil Observasi

No.	Faktor	Indikator	Hasil Observasi
1.	Kompetensi Pedagogis	a. Memahami karakteristik peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengetahui nama siswa 2) Guru mengetahui aspek kognitif siswa 3) Guru mengetahui aspek afektif siswa 4) Guru mengetahui aspek psikomotorik siswa 5) Guru mengetahui kebiasaan siswa
		b. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menggunakan sarana prasarana pendukung pembelajaran 2) Guru melaksanakan pembelajaran mulai dari pembukaan, inti dan penutup dengan baik 3) Guru bisa mengkondisikan siswa dengan baik 4) Guru menggunakan strategi atau metode dalam mengajar
		c. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru tidak menggunakan laptop dan LCD untuk pembelajaran 2) Guru tidak menggunakan tape untuk pembelajaran
		d. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru melihat dan mengamati proses pembelajaran siswa 2) Guru tidak melakukan penilaian hasil belajar 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 4) Guru membenarkan gerakan siswa apabila ada yang kurang tepat 5) Guru tidak melakukan evaluasi hasil belajar
		e. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan pengarahan kepada siswa yang sulit diatur atau bandel

		pembelajaran	
2.	Kompetensi Profesional	a. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	1) Guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP yaitu senam lantai dan teknik dasar sepak bola 2) Guru menyiapkan sarana prasarana pendukung
		b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu	
		c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	1) Guru mengembangkan materi ke dalam bagian kecil 2) Guru mengembangkan materi ke dalam bentuk permainan
3.	Kompetensi Kepribadian	a. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berkhak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat	1) Guru datang ke sekolah jam 06.30 WIB 2) Guru berpakaian sopan 3) Guru berambut rapi
		b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa	1) Guru menyampaikan materi dengan jelas dan suara yang cukup
		c. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri	1) Guru mengajar sesuai dengan jadwalnya 2) Guru mempunyai administrasi yaitu RPP, silabus, buku presensi siswa, buku penilaian, program semester dan program tahunan
4.	Kompetensi Sosial	a. Bersikap inklusif, bertindak objektif dan tidak diskriminatif	1) Guru memperlakukan semua siswa sama
		b. Berkomunikasi secara efektif, empirik dan santun	1) Guru berbicara dengan santun dengan siswa
		c. Beradaptasi di	1) Guru berkomunikasi dengan

		tempat tugas di seluruh wilayah Indonesia	warga sekitar sekolah
		d. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain	1) Guru berkomunikasi dengan sesama guru 2) Guru berjabat tangan dengan sesama guru ketika di sekolah

Hasil Wawancara

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Bapak mulai mengajar atau menjadi guru?	Sejak tahun 1985
2.	Apakah sejak dahulu Bapak mengajar di SDN Kaligondang?	Tidak, saya pertama kali mengajar di salah SDN Cubung, Gadingharjo, Sanden, Bantul
3.	Sampai tahun berapa Bapak di SDN Cubung?	Tahun 1985-2007
4.	Apa alasan Bapak pindah di SDN Kaligondang?	Tahun 2006 di Jogja terjadi gempa yang mengakibatkan bangunan sekolah roboh dan rusak, setelah itu ada kebijakan di <i>regroup</i> atau digabung dengan SD lainnya, setelah di <i>regroup</i> saya ditugaskan mengajar di SDN Kaligondang sampai sekarang
5.	Sejak kapan Bapak memperoleh atau mendapatkan sertifikasi?	Tahun 2009
6.	Bagaimana perasaan Bapak setelah mendapatkan sertifikasi?	Senang
7.	Apakah ada beban setelah mendapatkan sertifikasi?	Tidak ada
8.	Bapak mendapatkan sertifikasi melalui jalur apa?	Portopolio
9.	Berapa besar nilai sertifikasi yang Bapak terima?	Satu kali gaji pokok
10.	Sertifikasi diterima setiap bulan atau bagaimana pak?	Setiap 3 bulan sekali
11.	Apakah ada kendala dalam	Ada, saat ini saya tidak bisa

	penerimaan sertifikasi?	menerima sertifikasi karena kode apa tidak sinkron jadi dianggap tidak valid, ini nanti saya akan mengurusnya dulu. Dulu pernah sekali tidak cair dikarenakan kesalahan NIP atau UPTK
12.	Apakah ada pemotongan uang sertifikasi pak?	Tidak ada, tetapi secara suka rela memberikan sebagian untuk diberikan guru yang honorer
13.	Apakah hal tersebut dilakukan setiap 3 bulan sekali pak?	Iya setelah mendapatkan sertifikasi
14.	Apakah ada tuntutan sertifikasi pak?	Mengajar seminggu harus 24 jam dan melakukan pemberkasan setiap 6 bulan sekali
15.	Dalam administrasi apakah ada perubahan pak?	Bagi saya sama saja, saya dari dulu sampai sekarang membuat administrasi dengan lengkap
16.	Apakah ada pemberkasan pak?	Iya ada
17.	Pemberkasan tersebut wajib ya pak?	Wajib Awal semester
18.	Kapan pelaksanaan pemberkasan pak?	<i>Fotocopy</i> sertifikat pendidik, SK pengangkatan, SK berkala, SK penugasan, daftar gaji, pembagian tugas, jadwal mengajar, rekening, NPWP dan ijazah sesuai bidangnya
19.	Apa saja yang dibutuhkan ketika pemberkasan pak?	
20.	Apakah ada UKG pak?	Ada, saya mengikuti 2 kali
21.	UKG itu dilaksanakan setiap tahun atau bagaimana pak?	UKG adalah program pemerintah, tidak tentu jadwalnya
22.	Berapa jam Bapak mengajar dalam satu minggu?	Sehari 4 jam pelajaran, kalau seminggu 24 jam pelajaran
23.	Bagaimana dengan dahulu pak?	Dahulu sehari 3 jam pelajaran

24.	Bapak berangkat sekolah jam berapa?	Jam 06.30 sampai sekolah
25.	Apakah sejak dahulu berangkat ke sekolah jam 06.30?	Iya
26.	Setelah sampai di sekolah sebelum mengajar apa yang dilakukan pak?	Mengecek, mengontrol dan mengawasi siswa sebelum guru kelas datang, apalagi sekarang dihimbau oleh dinas siswa harus diawasi
27.	Apa yang dilakukan atau disiapkan Bapak sebelum mengajar?	Iya melihat atau mengecek materi pelajaran di RPP dan menyiapkan alat atau sarana dan prasarana pendukung
28.	Apakah sejak dahulu mempersiapkan hal tersebut sebelum mengajar pak?	Iya
29.	Bapak selesai mengajar jam berapa?	Jam 09.30 an tapi kalau hari senin ada upacara jadi bisa sampai jam 10.00 an
30.	Kalau dulu selesai mengajar jam berapa pak?	Jam 09.00 an
31.	Setelah mengajar apa yang dilakukan Bapak?	Membuka administrasi misalnya memasukkan presensi siswa, rapat di UPTD atau Dinas, saya dari dulu menjadi pengurus atau panitia OOSN dan POPDA
32.	Apabila dahulu setelah mengajar apa yang dilakukan Bapak? Apakah pulang ke rumah?	Tidak pulang, iya sama seperti sekarang
33.	Bapak pulang sekolah jam berapa?	Jam 14.00
34.	Apakah sejak dahulu jam 14.00?	Dulu jam 13.00

35.	Di SDN Kaligondang ada berapa kelas pak?	8 kelas
36.	Bapak sekarang mengajar berapa kelas?	Tahun ini 8 kelas
37.	Sejak dahulu apakah mengajar 8 kelas?	Tidak tentu, biasanya 8 kelas, kadang itu tergantung jumlah siswa yang mendaftar di SD ini
38.	Di SDN Kaligondang menggunakan kurikulum apa pak?	Kurikulum 2013
39.	Pembagian kelasnya bagaimana pak ketika mengajar?	Iya digabung, contohnya kelas 1 ada dua kelas A dan B apabila olahraga digabung menjadi 1
40.	Apabila diberikan pilihan Bapak memilih mengajar kelas atas dan bawah?	Bagi saya itu sama saja antara kelas atas dengan kelas bawah
41.	Apakah Bapak mempunyai RPP, silabus, buku presensi, buku penilaian, program semester dan program tahunan?	Iya punya RPP, presensi, penilaian siswa, silabus, program semester dan program tahunan
42.	Apakah Bapak membuat sendiri?	Ada yang membuat sendiri ada yang tidak
43.	Bagaimana dengan dahulu pak?	Sama, dari dulu saya lengkap administrasinya
44.	Apakah Bapak melihat atau memahami karakteristik anak saat mengajar?	Iya saat mengajar sekalian mengamati anak fungsinya untuk memudahkan ketika mengajar, kalau sudah terbiasa langsung hafal karakter anak-anak
45.	Apakah sejak dahulu seperti itu pak?	Iya

46.	Saat mengajar juga diawali dengan berdoa, presensi, pemanasan dan lainnya sesuai dengan RPP pak?	Iya
47.	Apakah sejak dahulu seperti itu?	Iya
48.	Model pemanasan apa yang Bapak pakai dalam mengajar?	Tergantung materinya, bisa menggunakan pemanasan statis dinamis dan permainan
49.	Apakah Bapak menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti laptop, LCD, dsb untuk kegiatan mengajar?	Iya contohnya untuk menayangkan video senam dan pendidikan kesehatan. Selain itu menggunakan tape untuk senam
50.	Apakah Bapak menggunakan strategi, metode atau gaya mengajar saat mengajar?	Iya menggunakan agar memudahkan dalam menyampaikan materi
51.	Apakah sejak dahulu menggunakannya?	Iya
52.	Apakah Bapak melakukan evaluasi dalam pembelajaran?	Iya
53.	Sejak dahulu juga melakukan pak?	Iya
54.	Apakah Bapak melakukan penilaian?	Iya tidak setiap pertemuan tetapi setelah materi atau bahan ajar selesai, penilaian biasanya dilakukan selama proses atau penglihatan
55.	Apakah Bapak menyusun instrumen penilaian dan KKM?	Iya menyusun, KKM nya 70
56.	Bagaimana dengan dahulu pak?	Sama
57.	Apabila nilai kurang dari KKM bagaimana pak?	Remidial
58.	Apakah Bapak saat mengajar	Iya, kadang dengan permainan atau

	melakukan pendinginan?	menggerakkan anggota badan kita
59.	Bagaimana dengan dahulu pak?	Sama, dari dulu juga melakukan
60.	Ada ekstrakurikuler olahraga tidak pak disini?	Ada senam lantai dan artistik
61.	Siapa yang melatih ekstrakurikuler pak? Apakah Bapak?	Pelatihnya saya sendiri, pelaksanaanya juga di rumah saya
62.	Apa kendala Bapak saat mengajar?	Anak yang bandel atau susah diatur
63.	Apa yang dilakukan Bapak untuk mengatasinya?	Dengan diberikan pengarahan
64.	Apakah Bapak menggunakan internet atau membaca buku-buku terkait pendidikan jasmani?	Belum pernah
65.	Apakah Bapak mengikuti KKG?	Iya ikut KKG Kecamatan setiap hari sabtu jam 10-12 an tempatnya tidak menentu kadang di UPTD, di SD secara bergantian atau di tempat lain. Selain itu saya mengikuti KKG Kabupaten dan kebetulan saya sebagai ketuanya
66.	Apakah di KKG ada grup media sosial untuk memudahkan informasi dan komunikasi?	Ada grup WA, saya juga tergabung didalamnya
67.	Apakah Bapak pernah mengikuti pengembangan diri misalnya diklat, pelatihan, lokakarya, seminar, dan forum ilmiah?	Pernah
68.	Apakah Bapak sekarang masih mengikuti pengembangan diri?	Masih mengikuti
69.	Contoh pengembangan diri yang	Pelatihan senam di Jakarta tahun

	<p>Bapak ikuti setelah sertifikasi apa saja?</p> <p>70. Apakah Bapak pernah melakukan publikasi ilmiah misalnya presentasi pada forum ilmiah, publikasi ilmiah hasil penelitian maupun non penelitian dan publikasi buku?</p> <p>71. Apakah Bapak pernah membuat karya inovatif misalnya menemukan teknologi tepat guna, membuat karya, membuat atau modifikasi alat pelajaran?</p>	<p>2013, Pelatihan Kurikulum 2013 tahun 2016 dan Pelatihan senam se-Kabupaten Bantul tahun 2016</p> <p>Belum pernah</p> <p>Pernah, membuat atau modifikasi alat pelajaran misalnya membuat alat untuk lompat menggunakan pralon, membuat lempar lembing menggunakan pralon dibuat roket, dan lainnya</p>
--	---	--

Hasil Dokumen

No.	Daftar Dokumen	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	RPP	v	-	
2.	Silabus	v	-	
3.	Presensi siswa	v	-	
4.	Penilaian siswa	v	-	
5.	Program semester	v	-	
6.	Program tahunan	v	-	

Narasumber 6 (G6)

Hasil Observasi

No.	Faktor	Indikator	Hasil Observasi
1.	Kompetensi Pedagogis	a. Memahami karakteristik peserta didik	1) Guru mengetahui nama siswa 2) Guru mengetahui aspek kognitif siswa 3) Guru mengetahui aspek afektif siswa 4) Guru mengetahui aspek psikomotorik siswa 5) Guru mengetahui kebiasaan siswa
		b. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	1) Guru menggunakan sarana prasarana pendukung pembelajaran 2) Guru melaksanakan pembelajaran mulai dari pembukaan, inti dan penutup dengan baik 3) Guru bisa mengkondisikan siswa dengan baik 4) Guru menggunakan strategi atau metode dalam mengajar
		c. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	1) Guru tidak menggunakan laptop dan LCD untuk pembelajaran 2) Guru tidak menggunakan tape untuk pembelajaran
		d. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	1) Guru melihat dan mengamati proses pembelajaran siswa 2) Guru tidak melakukan penilaian hasil belajar 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 4) Guru membenarkan gerakan siswa apabila ada yang kurang tepat 5) Guru tidak melakukan evaluasi hasil belajar
		e. Melakukan tindakan	1) Guru memberikan

		reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	pengarahan kepada siswa yang sulit diatur atau bandel
2.	Kompetensi Profesional	a. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	1) Guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP yaitu teknik dasar bola voli 2) Guru menyiapkan sarana prasarana pendukung
		b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu	
		c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	1) Guru mengembangkan materi ke dalam bagian kecil 2) Guru mengembangkan materi ke dalam bentuk permainan
3.	Kompetensi Kepribadian	a. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berkhak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat	1) Guru datang ke sekolah jam 06.45 WIB 2) Guru berpakaian sopan 3) Guru berambut rapi
		b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa	1) Guru menyampaikan materi dengan jelas dan suara yang cukup
		c. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri	1) Guru mengajar sesuai dengan jadwalnya 2) Guru mempunyai administrasi yaitu RPP, silabus, buku presensi siswa, buku penilaian, program semester dan program tahunan
4.	Kompetensi Sosial	a. Bersikap inklusif, bertindak objektif dan tidak diskriminatif	1) Guru memperlakukan semua siswa sama
		b. Berkomunikasi secara efektif, empirik dan santun	1) Guru berbicara dengan santun dengan siswa
		c. Beradaptasi di tempat	1) Guru berkomunikasi

		tugas di seluruh wilayah Indonesia	dengan warga sekitar sekolah
		d. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain	1) Guru berkomunikasi dengan sesama guru 2) Guru berjabat tangan dengan sesama guru ketika di sekolah

Hasil Wawancara

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Bapak mulai mengajar atau menjadi guru?	Sejak tahun 1988
2.	Apakah sejak dahulu Bapak mengajar di Kembangan?	Tidak, saya pertama kali mengajar di SDN Bendungan 3, Karangmojo, Gunung Kidul sampai tahun 1996
3.	Apa alasan Bapak pindah di SDN Kembangan?	Pertimbangan keluarga
4.	Sejak kapan Bapak memperoleh atau mendapatkan sertifikasi?	2012
5.	Bagaimana perasaan Bapak setelah mendapatkan sertifikasi?	Senang
6.	Apakah ada beban setelah mendapatkan sertifikasi?	Tidak ada
7.	Bapak mendapatkan sertifikasi melalui jalur apa?	PLPG
8.	Berapa besar nilai sertifikasi yang Bapak terima?	Satu kali gaji pokok
9.	Sertifikasi diterima setiap bulan atau bagaimana pak?	Setiap 3 bulan sekali
10.	Apakah ada kendala dalam penerimaan sertifikasi?	Tidak ada
11.	Apakah ada pemotongan uang sertifikasi pak?	Tidak ada, tetapi secara suka rela memberikan sebagian untuk diberikan guru yang honorer
12.	Apakah hal tersebut dilakukan setiap 3 bulan sekali pak?	Iya setelah mendapatkan sertifikasi
13.	Apakah ada tuntutan sertifikasi pak?	Mengajar seminggu harus 24 jam,

		melakukan pemberkasan setiap 6 bulan sekali dan melengkapi administrasi dengan baik
14.	Dalam administrasi apakah ada perubahan pak?	Tidak terlalu ada perubahan
15.	Apakah ada pemberkasan pak?	Iya ada
16.	Pelaksanaan pemberkasan kapan pak?	Awal semester
17.	Pemberkasan tersebut wajib ya pak?	Wajib
18.	Apa saja yang dibutuhkan ketika pemberkasan pak?	<i>Fotocopy</i> sertifikat pendidik, SK pengangkatan, SK berkala, SK penugasan, daftar gaji, pembagian tugas, jadwal mengajar, rekening, NPWP dan ijazah sesuai bidangnya
19.	Apakah ada UKG pak?	Ada, saya mengikuti 2 kali
20.	UKG itu dilaksanakan setiap tahun atau bagaimana pak?	UKG adalah program pemerintah, tidak tentu jadwalnya
21.	Berapa jam Bapak mengajar dalam satu minggu?	Sehari 4 jam pelajaran, kalau seminggu berarti 24 jam pelajaran
22.	Bagaimana dengan dahulu pak?	Dulu sehari 3 jam pelajaran
23.	Jam mengajar saat ini sudah terpenuhi ya pak sekarang?	Iya sekarang, tetapi dahulu tahun 2013-2015 menambah jam pelajaran di SD Kanisius Ganjuran
24.	Bapak berangkat sekolah jam berapa?	Jam 06.45 WIB biasanya tetapi apabila piket jam 06.30 WIB
25.	Apakah sejak dahulu berangkat ke sekolah jam 06.45 pak?	Iya
26.	Apa yang dilakukan atau disiapkan Bapak sebelum mengajar?	Iya melihat atau mengecek materi pelajaran di silabus, RPP dan menyiapkan alat atau sarana dan

		prasarana pendukung
27.	Apakah sejak dahulu mempersiapkan hal tersebut sebelum mengajar pak?	Iya
28.	Bapak selesai mengajar jam berapa?	Jam 10.00 an
29.	Apabila dahulu selesai mengajar jam berapa pak?	Jam 09.00 an
30.	Setelah mengajar apa yang dilakukan Bapak?	Membuka administrasi misalnya memasukkan presensi siswa dan membantu teman guru
31.	Apabila dahulu setelah mengajar apa yang dilakukan Bapak? Apakah pulang ke rumah?	Tidak pulang, iya sama seperti sekarang
32.	Bapak pulang sekolah jam berapa?	Jam 14.00
33.	Apakah sejak dahulu jam 14.00?	Dulu jam 13.00
34.	Bapak sekarang mengajar berapa kelas?	6 kelas
35.	Sejak dahulu apakah mengajar 6 kelas?	Iya
36.	Di SDN Kembangan memakai kurikulum apa pak?	Kurikulum 2013 untuk kelas 1 dan 4 dan KTSP untuk kelas 2, 3, 5 dan 6
37.	Apabila diberikan pilihan Bapak memilih mengajar kelas atas dan bawah?	Bagi saya itu sama saja, tergantung kita bagaimana bisa mengkondisikan siswa
38.	Apakah Bapak mempunyai RPP, silabus, buku presensi, buku penilaian, program semester dan program tahunan?	Iya punya RPP, presensi, penilaian siswa, silabus, program semester dan program tahunan
39.	Apakah Bapak membuat sendiri?	Membuat sendiri
40.	Bagaimana dengan dahulu pak?	Sama, dari dulu saya punya

41.	Apakah Bapak melihat atau memahami karakteristik anak saat mengajar?	Iya saat mengajar sekalian mengamati anak fungsinya untuk memudahkan ketika mengajar
42.	Apakah sejak dahulu seperti itu pak?	Iya
43.	Saat mengajar juga diawali dengan berdoa, presensi, pemanasan dan lainnya sesuai dengan RPP pak?	Iya
44.	Apakah sejak dahulu seperti itu?	Iya
45.	Model pemanasan apa yang Bapak pakai dalam mengajar?	Tergantung materinya, menggunakan statis dinamis kadang-kadang tetapi biasanya menggunakan permainan
46.	Apakah Bapak menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti laptop, LCD, dsb untuk kegiatan mengajar?	Iya contohnya untuk menayangkan video senam. Selain itu menggunakan tape untuk senam
47.	Apakah Bapak menggunakan strategi, metode atau gaya mengajar saat mengajar?	Iya menggunakan agar memudahkan dalam menyampaikan materi supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai
48.	Apakah sejak dahulu menggunakannya?	Iya
49.	Apakah Bapak melakukan evaluasi dalam pembelajaran?	Iya
50.	Sejak dahulu juga melakukan pak?	Iya
51.	Apakah Bapak melakukan penilaian?	Iya tetapi tidak setiap pertemuan, penilaian dilakukan setiap materi atau bahan ajar
52.	Apakah Bapak menyusun instrumen penilaian dan KKM?	Iya menyusun, KKM nya 70

53.	Bagaimana dengan dahulu pak?	Sama
54.	Apabila nilai kurang dari KKM bagaimana pak?	Remidial
55.	Apakah Bapak saat mengajar melakukan pendinginan?	Iya, kadang dengan bernyanyi
56.	Bagaimana dengan dahulu pak?	Sama, dari dulu juga melakukan
57.	Ada ekstrakurikuler olahraga tidak pak disini?	Ada tenis meja
58.	Siapa yang melatih ekstrakurikuler pak? Apakah Bapak?	Iya saya
59.	Apa kendala Bapak saat mengajar?	Anak yang bandel atau susah diatur dan keterbatasan sarana dan prasarana
60.	Apa yang dilakukan Bapak untuk mengatasinya?	Dengan diberikan pengarahan dan membuat atau memodifikasi sarana dan prasarana
61.	Apakah Bapak menggunakan internet atau membaca buku-buku terkait pendidikan jasmani?	Belum pernah
62.	Apakah Bapak mengikuti KKG?	Iya ikut setiap hari sabtu jam 10-12 an tempatnya tidak menentu kadang di UPTD, di SD secara bergantian atau di tempat lain
63.	Apakah di KKG ada grup media sosial untuk memudahkan informasi dan komunikasi?	Ada grup wa, saya tidak masuk grup wa dikarenakan tidak punya akun WA
64.	Apakah Bapak pernah mengikuti pengembangan diri misalnya diklat, pelatihan, lokakarya, seminar, dan forum ilmiah?	Pernah
65.	Apakah Bapak sekarang masih	Masih

66.	mengikuti pengembangan diri? Contoh pengembangan diri yang Bapak ikuti setelah sertifikasi apa saja?	Pelatihan senam tahun 2016 dan Diklat Tenis Meja tahun 2016
67.	Apakah Bapak pernah melakukan publikasi ilmiah misalnya presentasi pada forum ilmiah, publikasi ilmiah hasil penelitian maupun non penelitian dan publikasi buku?	Pernah melakukan satu kali tahun 2004 tentang model pembelajaran
68.	Apakah Bapak pernah membuat karya inovatif misalnya menemukan teknologi tepat guna, membuat karya, membuat atau modifikasi alat pelajaran?	Pernah, membuat atau modifikasi alat pelajaran misalnya membuat alat untuk lompat menggunakan pralon, modifikasi lapangan tenis meja dengan meja dan net menggunakan reng, dan lain-lain

Hasil Dokumen

No.	Daftar Dokumen	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	RPP	v	-	
2.	Silabus	v	-	
3.	Presensi siswa	v	-	
4.	Penilaian siswa	v	-	
5.	Program semester	v	-	
6.	Program tahunan	v	-	

Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Foto 1. Foto saat melakukan observasi di SDN Sribit



Foto 2. Foto saat melakukan wawancara di SDN Sribit



Foto 3. Foto bersama dengan guru Penjasorkes SDN Sribit



Foto 4. Foto saat melakukan observasi di SDN Grogol



Foto 5. Foto bersama dengan guru Penjasorkes SDN Grogol



Foto 6. Foto bersama dengan guru Penjasorkes SDN Panggang 1



Foto 7. Foto saat melakukan observasi di SDN Tulasan



Foto 8. Foto saat melakukan observasi di SDN Kaligondang



Foto 9. Foto bersama dengan guru Penjasorkes SDN Kaligondang



Foto 10. Foto bersama dengan guru Penjasorkes SDN Kembangan